

**IMPLEMENTASI APLIKASI SEVIMA EDLINK DALAM
PEMBELAJARAN MAHASISWA PRODI PAI FTK
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**Ayudha Nur Fuaddah
NIM. 220201040
Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/ 1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI APLIKASI SEVIMA EDLINK DALAM
PEMBELAJARAN MAHASISWA PRODI PAI FTK
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

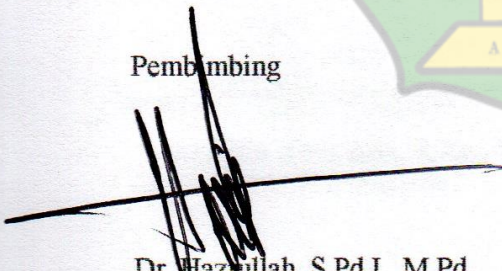
Oleh:

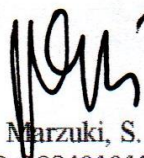
Ayudha Nur Fuaddah
NIM. 220201040
Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi


Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197907012007101002


Dr. Marzuki, S. Pd.I, M.S.I
NIP. 198401012009011015

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
IMPLEMENTASI APLIKASI SEVIMA EDLINK DALAM
PEMBELAJARAN MAHASISWA PRODI PAI FTK
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Ilmu Pendidikan Agama
Islam

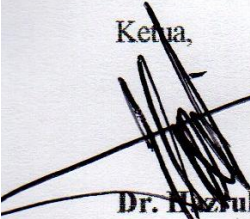
Pada Hari/Tanggal


Selasa, 28 April 2026 M
10 Dzul-Qa'dah 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

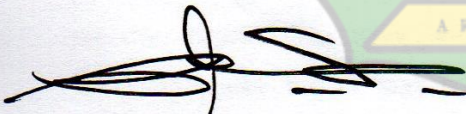
Sekretaris

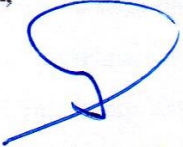

Dr. H. Zulfahri, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197907012007101002


Drs. Aiyub, M.A.
NIP. 196804141999051001

Penguji I,

Penguji II,


Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002


Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197402052009011004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ayudha Nur Fuaddah

NIM : 220201040

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Aplikasi Sevima Edlink dalam Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 21 April 2026
Yang Menyatakan,

Ayudha Nur Fuaddah
NIM. 220201040

ABSTRAK

Nama : Ayudha Nur Fuaddah
NIM : 220201040
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Aplikasi Sevima Edlink dalam Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Pembimbing : Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd
Kata kunci : Sevima EdLink, E-learning, Pembelajaran

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya pada pemanfaatan media pembelajaran digital. Salah satu bentuk penerapannya adalah penggunaan aplikasi SEVIMA EdLink sebagai media pembelajaran di UIN Ar-Raniry, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Berdasarkan pengamatan awal, penggunaan aplikasi ini telah membantu proses pembelajaran, namun dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan jaringan internet, proses adaptasi pengguna, serta belum optimalnya pemanfaatan seluruh fitur yang tersedia. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini merumuskan tiga permasalahan, yaitu: (1) bagaimana implementasi aplikasi Sevima Edlink dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh; (2) faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penggunaannya; dan (3) kendala apa saja yang dihadapi dosen dan mahasiswa dalam penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas dosen dan mahasiswa Prodi PAI yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sevima Edlink berjalan cukup efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Aplikasi ini dimanfaatkan untuk penyampaian materi, diskusi, presensi, pengumpulan tugas, kuis, dan evaluasi pembelajaran. Faktor yang memengaruhi penggunaannya meliputi kemudahan akses, integrasi dengan sistem akademik, dan kesiapan dosen serta mahasiswa dalam menggunakan teknologi. Adapun kendala yang dihadapi meliputi jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan literasi digital sebagian pengguna, serta belum maksimalnya pemanfaatan fitur aplikasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sevima Edlink berperan positif dalam meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, dan efisiensi pembelajaran berbasis teknologi di Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Aplikasi Sevima Edlink dalam Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Tihalimah, S.Pd.I., M.A selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis memperoleh banyak pencerahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah

meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan serta bimbingan pada setiap tahapan penyusunan skripsi hingga selesai.

6. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, serta kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Banda Aceh, 21 April 2026

Ayudha Nur Fuaddah
220201040

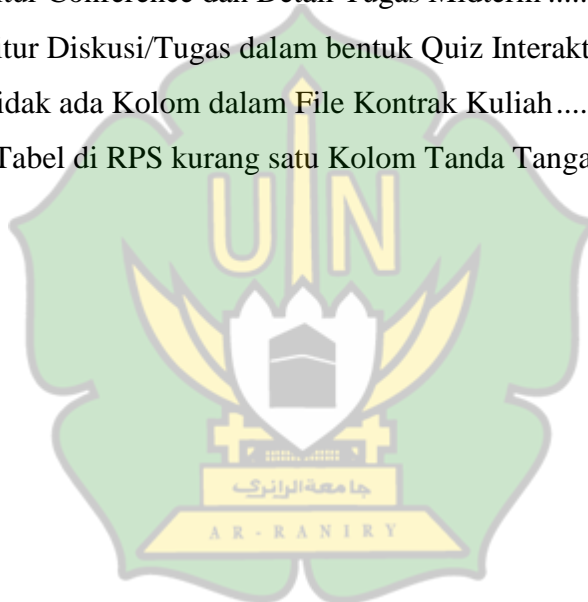
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Kajian Terdahulu	11
BAB II : KAJIAN TEORI.....	18
A. E-Learning.....	18
1. Sejarah E-Learning.....	18
2. Pengertian Pembelajaran E-Learning.....	20
3. Karakteristik E-Learning.....	21
4. Model-Model E-Learning	22
5. Platform E-Learning (LMS) di Indonesia	24
6. Kelebihan dan Kelemahan E-Learning	26
B. Aplikasi Sevima Edlink.....	28
1. Definisi Aplikasi Sevima EdLink	28
2. Fitur-Fitur Aplikasi Sevima EdLink	30
3. Kelebihan/Manfaat Aplikasi Sevima EdLink	32
4. Kekurangan Aplikasi Sevima EdLink.....	32

C. Teori Technology Acceptance Model.....	33
D. Teori Difusi Inovasi.....	35
E. Teri Konstruktivisme.....	36
F. Implementasi Aplikasi Sevima Edlink dalam Pembelajaran.....	40
1. Penyampaian Materi Ajar.....	40
2. Diskusi dan Tanya Jawab.....	40
3. Evaluasi Pembelajaran	40
4. Absensi Kehadiran	41
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Uji Keabsahan Data	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
1. Sejarah Berdirinya Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry.....	50
2. Visi dan Misi Prodi PAI.....	51
3. Tujuan Prodi PAI	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan.....	59
BAB V : PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Penutup.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Notifikasi di Sevima.....	73
Gambar 1.2. Fitur Diskusi.....	73
Gambar 1.3. Fitur Diskusi & Presensi	74
Gambar 1.4. Detail Materi berisi Lampiran/Video	74
Gambar 1.5. Detail Tugas berisi tugas-tugas yang di berikan	75
Gambar 1.6. Jika Tugas terkumpul maka akan tertanda “Sudah dikumpulkan” ..	76
Gambar 1.7. Fitur Conference dan Detail Tugas Midterm	77
Gambar 1.8. Fitur Diskusi/Tugas dalam bentuk Quiz Interaktif.....	78
Gambar 1.9. Tidak ada Kolom dalam File Kontrak Kuliah.....	79
Gambar 1.10. Tabel di RPS kurang satu Kolom Tanda Tangan.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi	68
Lampiran 2. Surat Penelitian dari FTK UIN Ar-Raniry	69
Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	70
Lampiran 4. Instrumen Wawancara	71
Lampiran 5. Implementasi Sevima EdLink dalam Pembelajaran Prodi PAI.....	73
Lampiran 6. Dokumentasi bersama Informan.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara signifikan telah mengubah berbagai aspek kehidupan umat manusia, termasuk di bidang pendidikan. E-learning yang merupakan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar, dapat memberikan keuntungan berupa fleksibilitas waktu dan tempat, akses ke berbagai materi pembelajaran, serta tingkat interaktivitas yang tinggi.¹ Salah satu cara belajar online yang populer adalah melalui penggunaan aplikasi mobile pembelajaran seperti Sevima Edlink.

Sevima EdLink adalah platform unggulan buatan Indonesia yang memiliki kualitas yang sama dengan produk luar negeri. EdLink dipercayai bisa memberikan kualitas terbaik dalam mendukung mahasiswa dan dosen dalam belajar secara online.² Penggunaan Sevima EdLink oleh mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry diukur dari seberapa sering mereka menggunakan aplikasi tersebut untuk belajar. Ini melibatkan kegiatan seperti membuka materi pembelajaran, mengikuti diskusi, menyerahkan tugas, dan berinteraksi dengan dosen atau rekan mahasiswa melalui fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tersebut.

Menurut Srie Shailly Meilindha didalam penelitiannya, mengungkapkan bahwasannya tanggapan dari mahasiswa dalam penggunaan aplikasi sevima

¹ Setyoningsih, "E-Learning:Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi". *Jurnal Elemntary*, Vol. 6, No. 1, (2015), h. 48.

² Fadhol SEVIMA, "Sevima EdLink, Aplikasi LMS Karya Anak Bangsa," 2020, <https://sevima.com/sevima-edlink-aplikasi-lms-terbaik-karya-anak-bangsa/>.

edlink memiliki peran yang krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran dinilai positif karena terlihat adanya antusiasme dan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran. Pemanfaatan Sevima Edlink dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran melalui pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Jika dimanfaatkan sepenuhnya dengan semua fitur yang ada, aplikasi Sevima Edlink dapat menjadi penunjang dalam mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan.³

Sedangkan hasil penelitian Enggal Mursalin, Aria Bayu Setiaji dan Eman Wahyudi Kasim, mengungkapkan bahwa mahasiswa merasa terbantu dengan penerapan sevima edlink didalam perkuliahan, yakni dengan pemberian materi, tugas dari dosen, pengumpulan tugas, dan diskusi interaktif antara mahasiswa dan dosen dapat dengan mudah dilakukan melalui sevima edlink.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman awal yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa sebagian besar dosen dan mahasiswa Program Studi PAI telah menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penggunaan aplikasi ini dimaksudkan untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara lebih efektif dan terorganisasi. Sejak mulai diterapkan pada Juli 2024, Sevima Edlink telah

³ Srie Shailly Meilindha, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa". *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu PendidikanI*, Vol. 4, No. 2 (2017), h. 8.

⁴ Enggal Mursalin, Aria Bayu Setiaji dan Eman Wahyudi Kasim "Penerapan Learning Management System (LMS) Berbantuan Sevima EdLink: Efektifkah Dalam Menunjang Perkuliahan Daring?". *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, Vol. 9, No. 1, 2022, h. 6.

digunakan sebagai salah satu sarana pembelajaran di Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan sejumlah kendala yang dialami baik oleh dosen maupun mahasiswa, terutama dalam proses adaptasi terhadap sistem dan pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia.

Penerapan Sevima Edlink di UIN Ar-Raniry khususnya pada Prodi PAI merupakan bagian dari strategi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi yang terus diupayakan oleh program studi agar selaras dengan tuntutan perkembangan zaman. Sebagai salah satu program studi di lingkungan FTK UIN Ar-Raniry, Prodi PAI berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital yang tidak hanya mendukung proses akademik, tetapi juga mempermudah pengelolaan administrasi perkuliahan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap KaProdi PAI⁵, ditemukan bahwasannya latar belakang penggunaan Sevima Edlink berangkat dari kebutuhan untuk menghadirkan sistem pembelajaran yang lebih terpadu. Sebelumnya, dosen dan mahasiswa telah memanfaatkan Google Classroom sebagai media pembelajaran. Namun, penggunaan Google Classroom masih terbatas pada kegiatan proses belajar mengajar, seperti penyampaian materi, pemberian tugas, dan diskusi kelas. Sementara itu, berbagai urusan administrasi akademik seperti presensi, penginputan nilai, dan pengelolaan data perkuliahan masih harus dilakukan secara terpisah melalui SIAKAD Ar-Raniry.

⁵ Wawancara dengan KaProdi PAI FTK UIN Ar-Raniry berisial MZ, pada tanggal 04 Mei 2026.

Melihat kondisi tersebut, pihak kampus UIN Ar-Raniry kemudian menerapkan Sevima Edlink sebagai platform pembelajaran yang dinilai lebih menyempurnakan sistem sebelumnya. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga menyediakan berbagai fitur administrasi akademik yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkuliahan. Selain itu, Sevima Edlink telah terintegrasi dan sinkron dengan SIAKAD Cloud, sehingga kegiatan pembelajaran dan administrasi akademik dapat dilaksanakan dalam satu sistem yang lebih praktis, efisien, dan terstruktur.

Dengan demikian, penggunaan Sevima Edlink di UIN Ar-Raniry, khususnya pada Prodi PAI, tidak hanya menghadirkan perubahan pada sarana atau media pembelajaran, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas implementasi pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa dosen PAI di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengenai penggunaan aplikasi Sevima EdLink dalam pembelajaran pada mata kuliah yang ada di prodi PAI mengungkapkan berbagai pandangan, yang secara umum cenderung positif. Sebagian besar dosen menilai bahwa aplikasi ini mempermudah penyampaian materi, pengelolaan tugas, serta komunikasi dengan mahasiswa secara lebih fleksibel. Mereka juga mengapresiasi fitur-fitur yang tersedia, seperti forum diskusi, unggahan materi, dan sistem pengumpulan tugas, yang dinilai mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih terstruktur dan efisien.

Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang masih menjadi

perhatian, seperti kesiapan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi serta keterbatasan jaringan internet yang dapat memengaruhi kelancaran penggunaan aplikasi. Dengan demikian, para dosen sepakat bahwa Sevima EdLink memiliki potensi besar dalam meningkatkan interaktivitas dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pada mata kuliah yang ada di prodi PAI. Oleh sebab itu, diperlukan upaya optimalisasi baik dari segi teknis maupun metode pengajaran agar aplikasi ini dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung pembelajaran.⁶ Berdasarkan beberapa masalah yang telah dipaparkan di atas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Implementasi Aplikasi Sevima Edlink Dalam Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, meskipun sudah ada beberapa penelitian yang mengkaji implementasi penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis mobile, namun masih terdapat beberapa masalah penelitian yang perlu diatasi, terutama dalam konteks pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi aplikasi Sevima Edlink dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

⁶ Hasil wawancara awal Peneliti dengan Dosen PAI FTK UIN Ar-Raniry, pada tanggal 11 Maret 2025.

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dosen dan mahasiswa dalam implementasi Sevima Edlink pada lingkungan prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi aplikasi Sevima Edlink dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh .
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dosen dan mahasiswa dalam implementasi Sevima Edlink pada lingkungan prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan dan pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran dan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada

evaluasi, pengembangan, atau perbandingan aplikasi e-learning dalam konteks pendidikan tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Perguruan Tinggi

Menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis teknologi serta dalam pengambilan kebijakan terkait penggunaan aplikasi digital di lingkungan kampus.

b. Dosen

Memberikan gambaran mengenai kelebihan dan kelemahan penggunaan Sevima Edlink sebagai media pembelajaran, sehingga dosen dapat mengoptimalkan penggunaannya.

c. Mahasiswa

Membantu mahasiswa dalam memahami sejauh mana aplikasi Sevima Edlink mendukung proses belajar mereka, baik dari segi aksesibilitas maupun interaktivitas.

E. Penjelasan Istilah

Menurut Sobari, implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup berbagai tahapan dan langkah yang diperlukan untuk menerapkan

kebijakan secara efektif, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi hasil.⁷

Dalam konteks penelitian tentang implementasi aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry, konsep implementasi ini dapat dipahami sebagai proses bagaimana penggunaan aplikasi tersebut direncanakan oleh dosen, diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, kemudian dievaluasi berdasarkan manfaat dan hasil yang dirasakan oleh mahasiswa. Dengan demikian, implementasi bukan sekadar penggunaan aplikasi, tetapi merupakan proses menyeluruh yang bertujuan mendukung tercapainya pembelajaran yang lebih efektif.

SEVIMA EdLink adalah platform unggulan buatan Indonesia yang memiliki kualitas yang sama dengan produk luar negeri. EdLink dipercayai bisa memberikan kualitas terbaik dalam mendukung mahasiswa dan dosen dalam belajar secara online.⁸ Penggunaan Sevima EdLink oleh mahasiswa Prodi PAI diukur dari seberapa sering mereka menggunakan aplikasi tersebut untuk belajar. Ini melibatkan kegiatan seperti membuka materi pembelajaran, mengikuti diskusi, menyerahkan tugas, dan berinteraksi dengan dosen atau rekan mahasiswa melalui fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tersebut.

Istilah *penggunaan* dalam penelitian ini merujuk pada tingkat intensitas atau frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi Sevima EdLink selama

⁷ Sobari, *Manajemen Implementasi E-Learning di Dunia Pendidikan*, (Sulawesi Selatan: Cendekia Publisher, 2024), h. 132.

⁸ Fadhol SEVIMA, "Sevima EdLink, Aplikasi LMS Karya Anak Bangsa," September 2020, Diakses pada tanggal 28 September 2025 dari situs: <https://sevima.com/sevima-edlink-aplikasi-lms-terbaik-karya-anak-bangsa/>.

kegiatan perkuliahan. Penggunaan tersebut dapat dilihat dari aktivitas mahasiswa seperti membuka materi pembelajaran, mengikuti forum diskusi, mengumpulkan tugas, serta berinteraksi dengan dosen maupun sesama mahasiswa melalui fitur-fitur yang tersedia. Dengan demikian, penggunaan aplikasi tidak hanya diartikan sebagai sekadar memiliki atau membuka aplikasi, tetapi lebih kepada keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran yang difasilitasi oleh aplikasi tersebut. Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan aplikasi Sevima EdLink adalah media pembelajaran yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, khususnya mahasiswa angkatan 2023 pada semester 5 (ganjil) tahun ajaran 2025.

Definisi pembelajaran menurut zakky dapat diartikan sebagai setiap usaha yang terencana dan disengaja untuk menciptakan interaksi yang beredukasi antara dua pihak, yaitu peserta didik sebagai pelajar dan pendidik sebagai sumber pembelajaran yang melakukan proses mengajar.⁹ Proses pembelajaran adalah aktivitas yang melibatkan dua pihak, yaitu guru sebagai pengarah dan siswa sebagai penerima ilmu pengetahuan yang dapat dikomunikasikan melalui pesan dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam menyampaikan pesan itu diperlukan perantara agar nilai dan transfer pengetahuan dapat dicapai dengan akurat pada tujuannya. Perantara itu adalah sarana dan referensi pembelajaran yang sangat mendukung dan berpengaruh pada kesuksesan dalam pembelajaran.¹⁰

⁹ Zakky, "Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli Dan Secara Umum [Lengkap]," Februari 2020, Diakses pada tanggal 28 September 2025 dari situs: https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/#google_vignette.

¹⁰ Ani Daniyati, "Konsep Dasar Media Pembelajaran". *Journal of Student Research (JSR)* Vol.1, No. 1, (2023), h. 993.

Proses pembelajaran mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai kepada mahasiswa. Pembelajaran ini melibatkan interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa dalam berbagai bentuk, seperti penyampaian materi, diskusi yang mendalam, evaluasi pemahaman, serta penyelesaian tugas akademik. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran, pemanfaatan teknologi menjadi elemen yang semakin penting, salah satunya melalui penggunaan aplikasi Sevima EdLink. Aplikasi ini berperan sebagai media pendukung yang memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan lebih efisien, mengakses materi perkuliahan dengan mudah, serta memfasilitasi proses evaluasi dan penugasan secara sistematis. Dengan adanya teknologi ini, proses pembelajaran PAI dapat berlangsung lebih interaktif, fleksibel, dan terstruktur, sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Penggunaan Sevima Edlink dalam pembelajaran Prodi PAI mendukung penerapan teori konstruktivisme tersebut. Melalui fitur diskusi, komentar, tugas, dan akses materi yang fleksibel, mahasiswa memiliki kesempatan untuk membangun pemahamannya sendiri terhadap materi perkuliahan. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran PAI, karena pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman tidak hanya diperoleh melalui penjelasan dosen, tetapi juga melalui proses berpikir kritis, diskusi, dan refleksi. Dengan demikian, proses pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Sevima Edlink

oleh dosen dan mahasiswa Prodi PAI Letting 2023 pada mata kuliah semester 5 (ganjil) di Prodi PAI.

F. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuddin, dkk dalam Jurnal yang berjudul “Analisis pemanfaatan fitur sevima edlink pada proses akademik di IAIN Parepare”.¹¹ Dalam jurnal ini terdapat persamaan dengan yang ditulis peneliti, yang mana sama-sama membahas mengenai sevima edlink dan juga terdapat persamaan dari teknik pengumpulan data yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Akan tetapi juga terdapat perbedaan antara penelitian/jurnal ini dengan penelitian penulis. Dalam jurnal ini membahas tentang pemanfaatan fitur sevima edlink pada proses akademik di IAIN Pare-Pare, sedangkan penulis mengkaji tentang bagaimana implementasi aplikasi sevima edlink dalam pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun perbedaan dari segi tujuan penelitian ialah, jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan fitur aplikasi sevima edlink untuk mendukung proses akademik di IAIN Parepare. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui implementasi aplikasi sevima edlink dalam mendukung proses pembelajaran pada mahasiswa prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Namun, juga terdapat perbedaan dari segi metode penelitian. Metode penelitian jurnal ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sedangkan metode penelitian yang gunakan penulis ialah metode kualitatif

¹¹ Wahyuddin, dkk, “Analisis pemanfaatan fitur sevima edlink pada proses akademik di IAIN Parepare”. *Jurnal Diseminasi Kajian Komunikasi*, Vol. 2, No.2, (2024), h. 100.

dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian pada jurnal ini menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa sebagai pengguna fitur aplikasi Sevima Edlink merasa aplikasi ini mudah digunakan dalam menunjang proses akademik di IAIN Parepare. Selain itu, aplikasi tersebut dianggap mampu meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan berbagai fitur. Kebanyakan pengguna juga menyatakan setuju apabila aplikasi ini terus digunakan untuk mendukung kelancaran kegiatan akademik di IAIN Parepare.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Ikhsan dan Ali Muhajir dalam Jurnal yang berjudul “Pemanfaatan aplikasi sevima dalam proses perkuliahan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Lhokseumawe”.¹² Dalam jurnal ini terdapat persamaan dengan yang ditulis peneliti, yang mana sama-sama membahas tentang aplikasi sevima edlink dan juga terdapat persamaan dari segi metode penelitian yakni dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta dari segi teknik pengumpulan data yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Akan tetapi juga terdapat perbedaan, dalam jurnal ini membahas tentang pemanfaatan aplikasi sevima dalam proses perkuliahan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Lhokseumawe, sedangkan penulis mengkaji tentang implementasi aplikasi sevima edlink dalam pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun perbedaan dari segi tujuan penelitian ialah, jurnal ini bertujuan untuk mengetahui melihat kebutuhan akan

¹² Muhammad Ikhsan dan Ali Muhajir, “Pemanfaatan Aplikasi Sevima dalam Proses Perkuliahan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Lhokseumawe”. *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam*, Vol. 12, No. 2, (2022), h. 35.

Teknologi dalam perkuliahan di FUAD IAIN Lhokseumawe dan untuk mengetahui Peran TIK di dalam Proses Perkuliahan FUAD IAIN Lhokseumawe. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui implementasi aplikasi sevima edlink dalam mendukung proses pembelajaran pada mahasiswa prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil penelitian dalam jurnal ini ialah menunjukkan kebutuhan FUAD IAIN Lhokseumawe terhadap pemanfaatan TIK dalam perkuliahan didorong oleh dua faktor, yakni tuntutan perkembangan zaman serta upaya mempermudah proses pembelajaran di era digital, serta mengetahui peran TIK, khususnya aplikasi Sevima EdLink, dalam kegiatan perkuliahan di FUAD mencakup tiga aspek: sebagai media pembelajaran berbasis e-learning, sebagai platform layanan administrasi yang representatif, serta sebagai sarana informasi dan komunikasi.

Selanjutnya berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ambar Maolana dalam Tesis yang berjudul “Analisis model manajemen pembelajaran online di perguruan tinggi keagamaan islam berbasis sevima edlink”.¹³ Didalam tesis ini terdapat persamaan dengan yang ditulis peneliti, yang mana sama-sama membahas tentang sevima edlink dan juga terdapat persamaan dari segi metode penelitian yakni dengan menggunakan metode kualitatif, serta dari segi teknik pengumpulan data yakni dengan wawancara dan observasi. Akan tetapi juga terdapat perbedaan, dalam tesis ini membahas analisis model manajemen pembelajaran online di perguruan tinggi keagamaan islam berbasis

¹³ Ambar Maolana, “Analisis Model Manajemen Pembelajaran Online di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis Sevima Edlink”, *Tesis*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Jati, 2021).

sevima edlink, sedangkan penulis mengkaji bagaimana implementasi aplikasi sevima edlink dalam pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun perbedaan dari segi tujuan penelitian ialah, tesis ini bertujuan untuk mengetahui mengidentifikasi informasi tentang manajemen pembelajaran online berbasis sevima edlink di IAILM Suryalaya Tasikmalaya. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui implementasi aplikasi sevima edlink dalam mendukung proses pembelajaran pada mahasiswa prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil penelitian dalam tesis ini ialah menggambarkan suatu model yang efektif dalam mengoptimalkan pelaksanaan manajemen pembelajaran daring. Model ini disusun secara sistematis, mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hingga pengawasan pembelajaran online, sehingga mampu berjalan secara realistis dan produktif dalam mendukung pencapaian visi dan misi pendidikan perguruan tinggi.

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap Jurnal dan Tesis diatas, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat kesamaan dalam membahas aplikasi Sevima Edlink, setiap penelitian memiliki fokus dan cakupan yang berbeda sesuai dengan konteks dan lingkup studinya. Penelitian ini secara khusus menyoroti implementasi aplikasi sevima edlink dalam pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi aplikasi sevima edlink dalam mendukung proses pembelajaran pada mahasiswa prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda

Aceh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dan mendalam dalam memahami dampak pemanfaatan teknologi pendidikan terhadap proses pembelajaran PAI, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan sistem pembelajaran berbasis digital yang lebih optimal kedepannya.

Tabel Perbandingan Penelitian Peneliti dengan Penelitian Terdahulu

Aspek	Penelitian Peneliti	Wahyuddin, dkk (2024)	Muhammad Ikhsan dan Ali Muhajir (2022)	Ambar Maolana (2021)
Judul	Implementasi Aplikasi Sevima Edlink dalam Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Analisis pemanfaatan fitur sevima edlink pada proses akademik di IAIN Parepare	Pemanfaatan aplikasi sevima dalam proses perkuliahan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Lhokseumawe	Analisis model manajemen pembelajaran online di perguruan tinggi keagamaan islam berbasis sevima edlink
Variabel	Sevima Edlink	Sevima Edlink	Sevima Edlink	Sevima Edlink
Teknik Pengumpulan Data	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Wawancara dan observasi
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui implementasi aplikasi sevima edlink dalam mendukung proses pembelajaran pada mahasiswa prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Untuk mengetahui pemanfaatan fitur aplikasi sevima edlink untuk mendukung proses akademik di IAIN Parepare	Untuk mengetahui melihat kebutuhan akan Teknologi dalam perkuliahan di FUAD IAIN Lhokseumawe dan untuk mengetahui Peran TIK di dalam Proses Perkuliahan	Untuk mengetahui mengidentifikasi informasi tentang manajemen pembelajaran online berbasis sevima edlink di IAILM Suryalaya Tasikmalaya

			FUAD IAIN Lhokseumawe	
Jenis Penelitian	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Metode kualitatif
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sevima EdLink berjalan cukup efektif dalam mendukung pembelajaran, terutama dalam penyampaian materi, diskusi interaktif, pengumpulan tugas, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan aplikasi ini menjadikan proses belajar lebih fleksibel, terstruktur, dan efisien, serta mampu meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan	Hasil penelitian pada jurnal ini menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa sebagai pengguna fitur aplikasi Sevima Edlink merasa aplikasi ini mudah digunakan dalam menunjang proses akademik di IAIN Parepare. Selain itu, aplikasi tersebut dianggap mampu meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan berbagai fitur. Kebanyakan pengguna juga menyatakan setuju apabila aplikasi ini terus digunakan untuk mendukung kelancaran	Hasil penelitian dalam jurnal ini ialah menunjukkan kebutuhan FUAD IAIN Lhokseumawe terhadap pemanfaatan TIK dalam perkuliahan didorong oleh dua faktor, yakni tuntutan perkembangan zaman serta upaya mempermudah proses pembelajaran di era digital, serta mengetahui peran TIK, khususnya aplikasi Sevima EdLink, dalam kegiatan perkuliahan di FUAD mencakup tiga aspek: sebagai media pembelajaran berbasis e-learning, sebagai	Hasil penelitian dalam tesis ini ialah menggambarkan suatu model yang efektif dalam mengoptimalkan pelaksanaan manajemen pembelajaran daring. Model ini disusun secara sistematis, mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hingga pengawasan pembelajaran online, sehingga mampu berjalan secara realistis dan produktif dalam mendukung pencapaian visi dan misi pendidikan perguruan tinggi.

	jaringan internet, kesiapan pengguna dalam memanfaatkan teknologi, serta belum optimalnya penggunaan fitur oleh sebagian pengguna.	kegiatan akademik di IAIN Parepare.	platform layanan administrasi yang representatif, serta sebagai sarana informasi dan komunikasi.	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	--



BAB II

KAJIAN TEORI

A. E-Learning

1. Sejarah E-Learning

E-learning pertama kali diperkenalkan oleh Universitas Illinois yang berlokasi di Urbana-Champaign (Amerika Serikat). Pada saat itu, universitas tersebut mengembangkan sistem pembelajaran berbasis komputer yang dikenal dengan nama PLATO (Programmed Logic for Automatic Teaching Operations), sebagai bagian dari konsep *computer assisted instruction*.¹⁴ Sejak kemunculannya, e-learning terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi. Memasuki tahun 1990, muncul era *Computer-Based Training* (CBT), ditandai dengan banyaknya aplikasi e-learning yang dijalankan melalui komputer pribadi (standalone) atau dikemas dalam bentuk CD-ROM. Materi pembelajaran yang disajikan tidak hanya berupa teks, tetapi juga telah memanfaatkan multimedia seperti audio dan video dengan format seperti MPEG-1, AVI, maupun MOV.¹⁵

Sampai tahun 1994, *Computer-Based Training* (CBT) semakin diterima secara luas oleh masyarakat. Hal ini mendorong pengembangan CBT dalam berbagai bentuk kemasan yang lebih menarik serta diproduksi secara besar-besaran. Selanjutnya, pada tahun 1997 mulai diperkenalkan *Learning*

¹⁴ Linda Aptiyanti, Surdi Supriyadi dan Yus Jayusman, "E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Kasus : STBA Technocrat Tangerang)", *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, Vol 10 No 1, (2021), h. 57.

¹⁵ Tasiran Dwi Yoga, "E-Learning: Pengertian, Sejarah, Manfaat, Kekurangan, Oktober 2023, Diakses pada tanggal 03 Mei 2026 dari situs: <https://smp3pangandaran.sch.id/berita/detail/elearning-pengertian-sejarah-manfaat-kekurangan>

Management System (LMS), yang berkembang seiring dengan pesatnya penggunaan teknologi internet. Pada masa tersebut, masyarakat global mulai beralih memanfaatkan internet dan merasakan kebutuhan akan akses informasi yang cepat sebagai suatu keharusan. Dengan adanya internet, batasan jarak dan lokasi tidak lagi menjadi kendala dalam memperoleh informasi.¹⁶

Berdasarkan kebutuhan tersebut, *Learning Management System* (LMS) kemudian dikembangkan sebagai solusi dalam pembelajaran berbasis teknologi. Seiring dengan pesatnya perkembangan LMS, muncul gagasan untuk menetapkan standar baru guna mengatasi permasalahan interoperabilitas antar sistem LMS yang berbeda. Beberapa standar yang dikembangkan antara lain oleh *Airline Industry CBT Committee* (AICC), IEEE LOM, ARIADNE, serta IMS.¹⁷

Pada tahun 1999, ditandai sebagai awal munculnya aplikasi e-learning berbasis website. Perkembangan LMS menjadi e-learning berbasis web membawa perubahan besar, tidak hanya dalam sistem pembelajaran, tetapi juga dalam administrasi kegiatan belajar mengajar. Selain itu, LMS mulai terintegrasi dengan berbagai media lain seperti majalah, surat kabar, serta situs-situs informasi lainnya.¹⁸

Konten dalam e-learning semakin berkembang dengan memanfaatkan perpaduan multimedia, seperti video streaming dan tampilan interaktif, yang

¹⁶ Thomas Priyamanu, dkk, "Pelatihan Penggunaan E-Learning Di SMP Muhammadiyah 08 Batu", *Jurnal Industri Inovatif*, Vol. 5, No. 1, (2015), h. 22.

¹⁷ Noca Yolanda Sari, dkk, *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), h. 69-70.

¹⁸ Rayung Wulan, Mei Lestari dan Miswan, "Model Pembelajaran E-Learning Menggunakan Dokeos di SMKN 22 Jakarta", *Jurnal Faktor Exacta*, Vol. 5 No. 1 (2015), h. 91.

disajikan dalam berbagai format data yang lebih ringan dan terstandar. E-learning memberikan kemudahan berupa fleksibilitas serta meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, e-learning dipandang sebagai sistem pembelajaran masa depan yang akan terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

Dalam sistem pembelajaran online, terdapat dua model interaksi, yaitu *synchronous* dan *asynchronous*. Model *synchronous* memungkinkan interaksi berlangsung secara langsung pada waktu yang sama, baik antara pendidik dan peserta didik maupun antar peserta didik, melalui media seperti video conference dan ruang obrolan (*chat room*). Keunggulan model ini adalah adanya umpan balik secara langsung.¹⁹

Sementara itu, model *asynchronous* memungkinkan interaksi terjadi pada waktu yang berbeda, misalnya melalui forum diskusi atau e-mail. Model ini memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar sesuai waktu yang mereka miliki, namun memiliki kelemahan karena tidak menyediakan umpan balik secara instan dari pendidik maupun sesama peserta didik²⁰.

2. Pengertian Pembelajaran E-Learning

E-learning merupakan gabungan dari kata “e” yang berarti elektronik dan *learning* yang berarti pembelajaran, sehingga e-learning dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi elektronik. Istilah e-learning

¹⁹ Rahmat Solihin, “Komunikasi Synchronous Dan Asynchronous Dalam Blended Learning Pada Masa Pasca Pandemi”, *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol. 4, No. 2, (2022), h.280.

²⁰ Noca Yolanda Sari, dkk, *E-Learning Sebagai...*h. 76-77.

atau *electronic learning* juga sering disebut sebagai *distance learning* atau pendidikan jarak jauh.²¹ Pendidikan jarak jauh adalah sistem pembelajaran yang memisahkan antara pendidik dan peserta didik, sehingga penyampaian materi dilakukan melalui media elektronik, seperti komputer yang terhubung dengan internet.

Media elektronik yang digunakan dapat berupa website yang menyediakan berbagai fitur, seperti layanan *chat*, akses materi atau jurnal yang dapat diunduh, kuis dan penilaian secara online, forum diskusi virtual, serta sarana konsultasi dan tanya jawab. Dalam praktiknya, e-learning sering diterapkan dalam bentuk *blended e-learning*, yaitu perpaduan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring.²² Misalnya, pendidik tetap mengajar secara langsung di kelas pada waktu tertentu, kemudian materi, tugas, dan ujian selanjutnya diberikan melalui sistem online.

3. Karakteristik E-Learning

Menurut Cheriani dkk, karakteristik e-learning adalah sebagai berikut:²³

- a) Aksesibilitas: Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, selama mereka memiliki koneksi internet. Ini memungkinkan fleksibilitas dalam proses belajar;

²¹ Pusvyta Sari, "Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning", *Jurnal Ummul Qura*, Vol. 6, No. 2, (2015), h. 25.

²² Amarodi, "E-Learning dan Aplikasinya dalam Pembelajaran", *Jurnal Perspektif*, Vol. 13, No. 1, (2020), h. 4.

²³ Cheriani, dkk, *Buku Ajar E-Learning*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), h.15.

- b) Variasi Konten: E-learning memanfaatkan berbagai format media, seperti teks, gambar, video, dan audio, untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan interaktif;
- c) Interaktivitas: Siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi, kuis, dan kegiatan kolaboratif melalui platform online, meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran.
- d) Personalisasi: E-learning memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing, memberikan pengalaman yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu;
- e) Pengukuran dan Evaluasi: Platform e-learning sering dilengkapi dengan alat untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik, yang membantu pengajar menilai efektivitas pembelajaran; dan
- f) E-learning mencakup berbagai jenis, seperti pembelajaran daring sinkron dan asinkron, blended learning, serta MOOCs, yang memberikan berbagai pendekatan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di era digital. Dengan demikian, e-learning menjadi alat penting dalam modernisasi pendidikan dan penyediaan akses yang lebih luas kepada pengetahuan.²⁴

4. Model-Model E-Learning

- a) ICT/ web facilitated

Pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)

²⁴ Akhmad Huda, "Pembelajaran Online: Solusi Pendidikan Masa Depan Yang Terjangkau dan Efisien", *GURUTTA - Journal of Learning, Teaching, and Instruction*, Vol. 3, No. 2, (2023), h. 102.

merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi di era modern. Perkembangan teknologi digital yang pesat, yang sering dikaitkan dengan istilah *digital divide*, menjadikan ICT sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan saat ini. Dalam penerapannya, pembelajaran berbasis ICT memanfaatkan internet sebagai media utama, dengan menggunakan berbagai fasilitas web yang tersedia pada situs organisasi maupun lembaga pendidikan sebagai sarana pembelajaran.²⁵

b) Blended/Hybrid

Istilah *blended e-learning* atau *hybrid* berasal dari kata *blend* yang berarti mencampur atau menggabungkan, sedangkan *hybrid* merujuk pada suatu sistem yang tersusun dari beberapa komponen atau modul yang terintegrasi dalam satu kesatuan. Dalam konteks pembelajaran, *blended e-learning* diartikan sebagai perpaduan antara metode pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring.²⁶

Penerapannya dapat dilihat ketika guru tetap melakukan pengajaran secara langsung di kelas pada waktu tertentu, sementara penyampaian materi, pemberian tugas, maupun pelaksanaan ujian dilakukan secara online.

Dalam sistem e-learning, proses belajar mengajar yang biasanya berlangsung di ruang kelas dapat dilakukan secara langsung (real time), namun bersifat virtual. Artinya, pendidik mengajar dari satu tempat melalui komputer, sementara peserta didik mengikuti pembelajaran dari lokasi yang berbeda

²⁵ Muhammad Yusuf Rahim, "Pemanfaatan Ict Sebagai Media Pembelajaran dan Informasi Pada UIN Alauddin Makassar", *Sulesana*, Vol. 6 No. 2, (2011), h. 132.

²⁶ Husni Idris, "Pembelajaran Model Blended Learning", *Jurnal Iqra'*, Vol.5, No.1, (2011), h.62.

menggunakan perangkat masing-masing secara bersamaan. Walaupun tidak berinteraksi secara fisik, guru dan siswa tetap dapat berkomunikasi dan berinteraksi dalam waktu yang sama melalui jaringan internet.

Seluruh aktivitas pembelajaran dilakukan melalui perangkat komputer yang terhubung dengan internet, sehingga berbagai fasilitas yang umumnya tersedia di sekolah dapat digantikan oleh fitur-fitur yang ditampilkan pada layar. Materi pembelajaran dapat diakses dalam bentuk file yang dapat diunduh, sedangkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, seperti pemberian tugas dan diskusi, dapat dilakukan secara lebih intensif melalui forum diskusi maupun e-mail.²⁷

5. Platform E-Learning (LMS) di Indonesia

a) Alkamedia

Alkamedia adalah LMS inovatif yang mendukung pembelajaran inklusif dan terjangkau. Dengan fitur-fitur unggulan seperti coding studio interaktif, kuis dengan bank soal, dan sertifikat digital, Alkamedia membantu peserta belajar meningkatkan keterampilan digitalnya. Alkamedia juga mengintegrasikan evaluasi langsung melalui fitur-fitur modern yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi.²⁸

²⁷ Amarodi, "E-Learning dan Aplikasinya...", h. 6.

²⁸ Radya, "7 Rekomendasi Platform E-Learning (LMS) di Indonesia", April 2026, Diakses pada tanggal 04 Mei 2026 dari situs [https://alkademi.id/news/295/7-rekomendasi-platform-e-learning-\(lms\)-di-indonesia](https://alkademi.id/news/295/7-rekomendasi-platform-e-learning-(lms)-di-indonesia)

b) Sevima EdLink

Sevima EdLink adalah platform e-learning yang dirancang khusus untuk kebutuhan perguruan tinggi di Indonesia. Dengan kemampuan integrasi ke sistem akademik kampus, Sevima EdLink mempermudah pengelolaan tugas, diskusi, hingga pelaporan. Antarmuka sederhana membuatnya sangat ramah bagi dosen dan mahasiswa.²⁹

c) RuangKerja

Ruang Kerja merupakan bagian dari ekosistem Ruangguru yang fokus pada pelatihan profesional. Dengan berbagai modul pelatihan yang relevan dengan dunia kerja, RuangKerja menawarkan pembelajaran interaktif melalui video, tugas praktis, dan diskusi. Platform ini cocok untuk pengembangan keterampilan karyawan dan pelatihan perusahaan.

d) Google Classroom

Google Classroom adalah LMS gratis yang populer untuk sekolah dan universitas. Platform ini memungkinkan pengelolaan tugas, komunikasi antara guru dan siswa, serta penyimpanan materi belajar melalui ekosistem Google Workspace. Antarmuka yang sederhana membuatnya mudah digunakan bahkan oleh pengguna baru.³⁰

²⁹ Ayyin Nayyrotul Ummah dan Muhammad Yasin, "Pemanfaatan Platform Sevima Edlink Untuk Membangun Budaya Integritas Akademik: Tinjauan Pustaka Sistematis", *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.5, No.3, (2026), h. 191.

³⁰ Lovandri Dwanda Putra, dkk, "Pemanfaatan Learning Management System Berbasis Google Classroom dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar", *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, Vol. 18, No. 2, (2024), h. 39.

e) Moodle

Moodle adalah platform LMS berbasis open-source yang memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan sistem sesuai kebutuhan. Moodle menawarkan fitur manajemen kursus, evaluasi pembelajaran, hingga analitik yang canggih. Berkat komunitas globalnya, Moodle terus berkembang menjadi salah satu LMS terbaik di dunia.³¹

6. Kelebihan dan Kelemahan E-Learning

Kelebihan e-learning adalah sebagai berikut:

a) Menghemat waktu dalam proses pembelajaran

Pendidik dapat menyediakan seluruh materi pembelajaran melalui e-learning untuk diunduh sebelum kegiatan belajar dimulai. Dengan demikian, saat pertemuan tatap muka (virtual), waktu dapat difokuskan pada diskusi atau peninjauan kembali materi yang telah dipelajari.³²

b) Mengurangi biaya pendidikan secara keseluruhan

Penggunaan e-learning dapat menekan kebutuhan infrastruktur seperti ruang kelas dan gedung perkuliahan yang hanya digunakan untuk keperluan tertentu, seperti registrasi. Selain itu, penggunaan buku fisik juga dapat diminimalkan karena materi tersedia dalam bentuk digital, seperti e-book, e-

³¹ Raniyah Ayu Lestari, Dina Dalilah dan Aras Adegia, "Implementasi LMS Dalam Media Pembelajaran Menggunakan Moodle Pada MK Media Pembelajaran Ilmu Komputer", *Jurnal Ilmiah BETRIK*, Vol. 16, No. 2, h. 174.

³² Kumara dan Dewangga, "Peranan penggunaan model pembelajaran elearning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran". *Academy of Education Journal*, Vol. 15, No. 1, (2024), h.288.

modul, maupun file lainnya.³³

c) Menjangkau wilayah yang lebih luas

E-learning memungkinkan peserta didik dari berbagai daerah dengan kondisi geografis berbeda untuk tetap mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang berada jauh dari lembaga pendidikan tetap dapat belajar dari tempat tinggalnya selama terhubung dengan internet.³⁴

d) Mendorong kemandirian belajar peserta didik

Melalui e-learning, peserta didik dilatih untuk lebih mandiri dalam memahami materi. Mereka dapat mempelajari materi secara berulang, melakukan evaluasi, serta mengukur kemampuan diri melalui tugas atau soal yang diberikan dalam sistem.³⁵

Adapun kelemahan e-learning adalah sebagai berikut:

a) Terbatasnya interaksi langsung

Penggunaan e-learning dapat mengurangi interaksi tatap muka antara pendidik dan peserta didik maupun antar peserta didik, karena komunikasi lebih banyak dilakukan secara daring, seperti melalui diskusi online atau chat.³⁶

b) Lebih berorientasi pada pelatihan daripada pendidikan

Proses pembelajaran cenderung menekankan pada pengembangan

³³ Magdalena, Andriyanto & Refaldi, "Pemanfaatan media pembelajaran elearning menggunakan WhatsApp sebagai solusi di tengah penyebaran Covid-19 di SDN Gembong 1". *As-Sabiqun*, Vol. 2, No. 2, (2020), h. 8.

³⁴ Kumara & Dewangga, "Peranan penggunaan...h. 290.

³⁵ Nurhaliza, "E-learning: Revolusi Pembelajaran Masa Kini untuk Masa Depan yang Cerdas", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, Vol.2, No.3, (2024), h. 15

³⁶ Ahmad Jaeni, "Pembelajaran Berbasis E-Learning di Madrasah; Tantangan dan Peluang", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, No. 15, h. 673.

keterampilan tertentu (psikomotorik) dalam waktu singkat, dengan materi yang lebih spesifik dan metode yang cenderung nonkonvensional.³⁷

c) Perbedaan dengan konsep pendidikan secara umum

Berbeda dengan pendidikan yang menekankan pengembangan kemampuan secara menyeluruh (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dalam jangka waktu lebih panjang, dengan materi yang lebih luas dan metode yang lebih konvensional.³⁸

d) Tuntutan peningkatan kompetensi pendidik

Peran pendidik mengalami perubahan, tidak hanya dituntut menguasai metode pembelajaran konvensional, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.³⁹

B. Aplikasi Sevima EdLink

1. Definisi Aplikasi Sevima EdLink

Edlink merupakan platform edukasi yang diciptakan oleh Perseroan Terbatas (PT) Sentra Vidya Utama (SEVIMA), sebuah perusahaan dan pengembang TI yang telah berdiri sejak tahun 2004. Perusahaan ini menawarkan berbagai produk terintegrasi, mulai dari Sistem Akademik Kampus (Siakad

³⁷ Ade Kusmana, "E-Learning Dalam Pembelajaran", *Lentera Pendidikan*, Vol. 14, No. 1 (2011), h. 69.

³⁸ Putri Elizah, dkk, "Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Masa Pandemic Covid 19", *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, Vol. 20, No. 1, (2022), h. 55.

³⁹ Wiwik dan Sri Murniyati, "Transformasi Pendidikan: Kebutuhan dan Tantangan Kompetensi Guru dalam Menghadapi Era Digital Abad-21", *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*, Vol. 8, No. 2, (2025), h. 362.

Cloud), Pelaporan Feeder (go Feeder Cloud), Akreditasi Cloud, pembayaran keuangan mahasiswa (Sevima Pay), serta Sevima Karirlink, sampai dengan integrasi sistem persuratan online atau office persuratan. Sevima EdLink adalah platform unggulan buatan Indonesia yang memiliki kualitas yang sama dengan produk luar negeri. EdLink dipercayai bisa memberikan kualitas terbaik dalam mendukung mahasiswa dan dosen dalam belajar secara online.⁴⁰

Sevima EdLink mempermudah berbagai aktivitas perkuliahan, seperti berbagi informasi, menyediakan materi, memberikan tugas, hingga melakukan evaluasi, semuanya dapat dilakukan langsung melalui android. Untuk mendukung kebutuhan dosen, platform ini juga hadir dalam versi website yang memungkinkan pengelolaan absensi, proses pembelajaran, dan penilaian dengan lebih praktis. Aplikasi ini mengintegrasikan seluruh aktivitas akademik dalam satu sistem terpadu, meliputi presensi, kuis, pengisian KRS, pembayaran, pemantauan progres belajar, hingga bimbingan skripsi, semuanya tersedia dalam satu aplikasi.

Selama masa pandemi Covid-19, pemakaian aplikasi ini melonjak secara signifikan sehingga kehadirannya diharapkan dapat memudahkan pengajar dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Sebagai sistem manajemen pembelajaran, Edlink dibuat khusus untuk mendukung aktivitas perkuliahan bagi mahasiswa dan pengajar sejak pertama kali diperkenalkan.⁴¹

⁴⁰ Fadhol SEVIMA, "Sevima EdLink, Aplikasi LMS Karya Anak Bangsa," 2020, <https://sevima.com/sevima-edlink-aplikasi-lms-terbaik-karya-anak-bangsa/>.

⁴¹ Sebastainus Adi Santoso Mola, *Analisis Sentimen Dengan Metode Random Forest*, (Bandung: Kaizen Media Publishing, 2024), h. 5–6.

2. Fitur-Fitur Aplikasi Sevima EdLink

Aplikasi SEVIMA EdLink menyediakan berbagai fitur yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran secara efektif dan terintegrasi. Beberapa program utama yang terdapat dalam aplikasi ini antara lain sebagai berikut:⁴²

a) Absensi Online

SEVIMA EdLink dilengkapi dengan fitur presensi digital yang memungkinkan peserta didik melakukan absensi secara online melalui smartphone. Fitur ini memberikan kemudahan akses kapan saja dan di mana saja, sehingga proses pencatatan kehadiran menjadi lebih praktis, efisien, dan akurat.

b) Jadwal Perkuliahan Online

Aplikasi ini juga menyediakan jadwal perkuliahan yang dapat diakses secara langsung oleh peserta didik. Dengan adanya fitur ini, mahasiswa dapat dengan mudah mengetahui waktu, mata kuliah, serta dosen pengampu tanpa harus mencari informasi secara manual, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya.

c) Fitur Video Conference

SEVIMA EdLink mendukung pembelajaran jarak jauh melalui fasilitas video konferensi. Melalui fitur ini, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara daring dengan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa. Hal ini memungkinkan proses pembelajaran tetap berjalan secara optimal meskipun tidak dilakukan secara tatap muka.⁴³

⁴² Wahyuddin, dkk, "Analisis pemanfaatan fitur sevima edlink pada proses akademik di IAIN Parepare". *Jurnal Diseminasi Kajian Komunikasi*, Vol. 2, No.2, (2024), h. 101.

⁴³ Wahyuddin, dkk, "Analisis pemanfaatan fitur...", h. 102.

d) Rekapitulasi Absensi Otomatis

Selain absensi, aplikasi ini juga menyediakan sistem rekap kehadiran secara otomatis. Dosen dapat dengan mudah memantau dan mengelola data kehadiran mahasiswa tanpa perlu melakukan pencatatan manual, sehingga meningkatkan efisiensi dalam administrasi perkuliahan.

e) Kuis Interaktif

Fitur kuis dalam SEVIMA EdLink dirancang secara interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan partisipasi serta minat belajar mahasiswa. Kuis ini juga dapat digunakan sebagai salah satu bentuk evaluasi pembelajaran yang praktis dan terstruktur.

f) Berbagi Materi dan Diskusi Online

Aplikasi ini memfasilitasi dosen dalam membagikan materi pembelajaran dalam berbagai format, seperti dokumen, video, maupun tautan. Selain itu, tersedia juga fitur diskusi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara dosen dan mahasiswa maupun antar mahasiswa. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, komunikatif, dan mudah diakses.⁴⁴

Secara keseluruhan, fitur-fitur yang terdapat dalam SEVIMA EdLink mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih fleksibel, efisien, serta berbasis teknologi digital, sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di era modern.

⁴⁴ Afrizal Zein, *Konsep Dasar E-Learning*, (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023), h. 120–121.

3. Kelebihan/Manfaat Aplikasi Sevima EdLink

Beberapa hasil yang berkaitan dengan manfaat penerapan LMS yang didukung oleh SEVIMA EdLink dalam perkuliahan. *Pertama*, kemampuan yang ada di SEVIMA EdLink sangat beragam. Dosen sangat dibantu dalam mengatur kelas perkuliahan, karena aplikasi itu sudah terhubung dengan SiAkad Cloud. Penugasan, kuis, video konferensi, dan presensi perkuliahan juga bisa dilakukan secara langsung melalui SEVIMA EdLink. *Kedua*, mahasiswa lebih gampang memahami materi yang disampaikan oleh dosen, karena jenis materi yang diberikan oleh dosen sangat beragam (video, pdf, ppt, dan xls). *Ketiga*, ada beberapa informasi tambahan yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk memperkaya materi kuliah (di halaman utama). Selain itu, platform ini tanpa biaya (gratis), mahasiswa bisa mengunduh SEVIMA EdLink pada smartphone (android).⁴⁵

4. Kekurangan Aplikasi Sevima EdLink

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, aplikasi ini juga tidak terlepas dari sejumlah kelemahan yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasannya adalah keharusan untuk terhubung langsung dengan sistem feeder kampus, yaitu Sistem Informasi Akademik (SIKAD) pada perguruan tinggi yang telah menjalin kerja sama untuk melakukan integrasi dan sinkronisasi data. Ketergantungan terhadap sistem ini menyebabkan proses penggunaan aplikasi tidak dapat dilakukan secara instan, karena pengguna harus terlebih dahulu

⁴⁵ Enggal Mursalin, "Penerapan Learning, h. 6.

melakukan penginputan data serta menunggu proses sinkronisasi, yang tentu memerlukan waktu tambahan.

Selain itu, penggunaan aplikasi ini sangat bergantung pada kualitas jaringan internet. Akses yang tidak stabil atau lambat dapat menghambat berbagai aktivitas, seperti mengunggah tugas, mengunduh materi, maupun mengikuti pembelajaran daring. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri, khususnya bagi mahasiswa yang berada di daerah terpencil atau wilayah yang belum memiliki infrastruktur jaringan internet yang memadai. Akibatnya, tidak semua mahasiswa dapat merasakan manfaat aplikasi secara optimal.

Oleh karena itu, meskipun aplikasi ini dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran berbasis digital, diperlukan dukungan infrastruktur yang baik serta peningkatan kesiapan teknis pengguna agar pemanfaatannya dapat berjalan secara maksimal dan merata.⁴⁶

C. Teori Technology Acceptance Model

TAM adalah teori sistem informasi yang mengembangkan model bagaimana orang menerima dan menggunakan teknologi. TAM adalah model yang memprediksi daripada menggambarkan apakah pengguna akan mengadopsi suatu sistem atau tidak. Model ini menyatakan bahwa ketika pengguna diberi pilihan untuk menggunakan sistem baru, berbagai variabel memengaruhi penilaian

⁴⁶ Melsya Lilian Nanuru, "Analisis Platform Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Universitas Siber Asia," Mei 2022. Diakses pada tanggal 28 September 2025 dari situs: https://www.kompasiana.com/melsya0812/6289809ebb448679272598e2/analisis-platform-sevima-edlink-sebagai-media-pembelajaran-jarak-jauh-universitas-siber-asia?page=4&page_images=5.

mereka tentang bagaimana dan kapan menggunakannya, terutama dalam hal kegunaan (pengguna merasa bahwa mengadopsinya akan meningkatkan kinerja), kenyamanan penggunaan, dan biaya (di mana pengguna percaya bahwa menggunakan sistem akan membebaskannya dari masalah, dalam arti sistem mudah digunakan)⁴⁷.

Dalam TAM, penerimaan pemakai terhadap suatu sistem informasi ditentukan oleh dua faktor kunci, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*.

1. Perceived Usefulness (Persepsi Kegunaan)

Persepsi Kegunaan atau Kepercayaan pengguna dalam kontribusi sistem informasi terhadap kinerja pengguna ditunjukkan oleh gagasan tentang kegunaan yang dirasakan. Jumlah di mana seseorang merasa bahwa menggunakan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerja mereka ditandai sebagai kegunaan yang dirasakan. Utilitas yang dirasakan, menurut definisi ini, adalah pandangan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang yakin dengan utilitas sistem, dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang menganggap sistem informasi tidak berguna, ia akan menolak untuk memanfaatkannya.⁴⁸ Gagasan ini juga menyoroti keunggulan sistem bagi pengguna dalam hal produktivitas (produktivitas), kinerja atau efektivitas kerja (kinerja tugas atau efektivitas), kepentingan pekerjaan (task important), dan kegunaan keseluruhan (usefulness)

⁴⁷ Henny Zurika Lubis, *Siskeudes: Inovasi Digital Dalam Pengelolaan Dana Desa*, (Medan: UMSU Press, 2025), h. 49.

⁴⁸ Sugianto dan Gregory Arvianto Tantra, "Pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* terhadap *Decision to Use E-wallet* dengan Variabel Mediasi *Intention to Use*", *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 6, (2025), h. 157.

(kegunaan secara keseluruhan).

2. Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan Penggunaan)

Gagasan kemudahan penggunaan yang dirasakan menggambarkan seberapa besar perasaan seseorang bahwa menggunakan sistem informasi itu sederhana dan tidak membutuhkan banyak usaha dari pihak pengguna. Ide ini mencakup kejelasan tujuan sistem informasi serta kemudahan penggunaan sistem untuk alasan yang diinginkan pengguna. Gagasan ini menyampaikan gagasan bahwa jika suatu sistem informasi mudah digunakan, pengguna akan lebih mungkin menggunakannya. Akibatnya, saat membuat sistem informasi, variabel seperti utilitas yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan dari pengguna harus diperhitungkan.⁴⁹

D. Teori Difusi Inovasi

Difusi inovasi pendidikan adalah proses penyebaran dan pengadopsian inovasi pendidikan yang baru dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.⁵⁰ Konsep ini melibatkan beberapa tahap, antara lain: (a). Pengidentifikasi Kebutuhan: Mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. (b). Pengembangan Inovasi: Mengembangkan inovasi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. (c). Pengujian: Menguji coba inovasi pendidikan untuk memastikan bahwa inovasi tersebut efektif dan mudah digunakan. (d). Implementasi: Mengimplementasikan inovasi

⁴⁹ Sugianto dan Gregory Arvianto Tantra, "Pengaruh Perceived...", h. 158.

⁵⁰ Evi Tri Prihatini, dkk, "Peran Guru dalam Proses Difusi Inovasi Pendidikan: Studi tentang Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Profesional", *Journal on Education*, Vol. 07, No. 01, (2024), h. 6951.

pendidikan di seluruh sekolah. (e). Evaluasi: Mengevaluasi inovasi pendidikan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa inovasi tersebut efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.⁵¹ Difusi inovasi pendidikan adalah proses yang kompleks dan memerlukan kerja sama antara berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan administrator sekolah.

Beberapa contoh inovasi dalam pendidikan yang dapat diadopsi adalah:

1. E-learning: Pembelajaran online yang memungkinkan siswa belajar secara fleksibel dan mandiri.
2. Virtual Reality (VR): Teknologi yang memungkinkan siswa mengalami pengalaman belajar yang lebih interaktif dan realistis.
3. Artificial Intelligence (AI): Teknologi yang dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan algoritma dan data analisis.
4. Gamifikasi: Penggunaan elemen game dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.
5. Kolaborasi Online: Pembelajaran yang memungkinkan siswa berkolaborasi dengan siswa lain dari berbagai belahan dunia.

E. Teori Konstruktivisme

Teori Konstruktivisme merupakan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan serta upaya dalam membangun pengalaman atau dengan kata lain teori ini memberikan keaktifan terhadap siswa untuk belajar menemukan sendiri kompetensi,

⁵¹ Arif Muzayin Shofwan, "Studi Tentang Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam", *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, Vol. 5 No. 4, (2025), h. 1307.

pengetahuan, atau teknologi, dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya sendiri. Dalam proses pembelajarannya juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri, untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga siswa menjadi lebih kreatif dan imajinatif serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.⁵²

Dapat disimpulkan bahwa konstruktivisme adalah konsep yang menuntut pendidik untuk menciptakan pembelajaran sedemikian rupa agar peserta didik terlibat secara aktif dengan materi pelajaran melalui interaksi sosial yang terjalin di dalam kelas. Teori belajar konstruktivisme adalah sebuah teori pendidikan yang mengedepankan peningkatan perkembangan logika dan konseptual pembelajaran.

1. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme

Berikut ini adalah karakteristik konstruktivisme, yaitu:⁵³

- a) Proses pembelajaran berpusat pada peserta didik.
- b) Proses pembelajaran merupakan integrasi pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang dimiliki oleh peserta didik.
- c) Pandangan yang berbeda diantara peserta didik dihargai sebagai tradisi dalam proses pembelajaran.
- d) Proses pembelajaran berbasis masalah mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan mengatasi masalah.

⁵² Nabiila Tsuroyya Azzahra, Septa Nur Laila Ali dan M Yunus Abu Bakar, "Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran", *Jurnal Ilmiah Research Student*, Vol.2, No.2, (2025), h. 66.

⁵³ Qiyadah Robbaniyah, *Strategi & Metode Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), h. 77.

- e) Proses pembelajaran mendorong terjadinya kerja sama dan kompetitif dikalangan peserta didik secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- f) Proses pembelajaran dilakukan secara konstekstual yaitu diarahkan pada pengalaman nyata.

F. Implementasi Aplikasi Sevima Edlink Dalam Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI

Konsep proses belajar mengajar (PBM) menjadi landasan utama untuk memahami bagaimana aplikasi tersebut digunakan dalam kegiatan pembelajaran. PBM pada hakikatnya merupakan proses interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik yang dirancang untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pengalaman belajar baru.⁵⁴ Dalam pelaksanaannya, dosen tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang aktif, sedangkan mahasiswa berperan sebagai subjek yang merespons, berpartisipasi, dan membangun pemahamannya sendiri.

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran. Digitalisasi pendidikan memungkinkan proses belajar tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, melainkan dapat berlangsung secara lebih fleksibel, luas, dan efisien. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menempatkan ilmu pengetahuan pada posisi yang sangat penting.

⁵⁴ Husnul Amin, "Proses Pendidikan/Pembelajaran," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah RAUDHAH Proud To Be Professional*, Vol. 3, No. 1, (2018), h. 21.

Dalam QS. *Az-Zumar* ayat 9:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.⁵⁵

Ditegaskan bahwa orang yang berilmu memiliki kedudukan yang berbeda dengan orang yang tidak berilmu. Ayat ini memberikan makna bahwa pendidikan harus terus dikembangkan dan disebarluaskan agar dapat diakses oleh seluruh kalangan, termasuk melalui pemanfaatan teknologi digital.

Dalam dunia pendidikan tinggi, penerapan teknologi tersebut tampak melalui penggunaan platform e-learning, *Sevima EdLink* yang termasuk *Learning Management System* (LMS). Kehadiran platform pembelajaran digital memungkinkan interaksi antara dosen dan mahasiswa tetap berlangsung secara efektif, baik dalam pembelajaran tatap muka, pembelajaran campuran, maupun pembelajaran jarak jauh.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, *Sevima Edlink* hadir sebagai salah satu media pembelajaran digital yang digunakan oleh mahasiswa Program Studi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Aplikasi ini dirancang secara sistematis untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar agar menjadi lebih terstruktur, praktis, dan efisien. Implementasi aplikasi ini dalam pembelajaran

⁵⁵ <https://tafsirweb.com/8671-surat-az-zumar-ayat-9.html>

mahasiswa Prodi PAI dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:⁵⁶

1. Penyampaian Materi Ajar

Materi ajar menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran Prodi PAI, dan dosen berupaya semaksimal mungkin agar mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan. Dengan fitur materi yang tersedia di aplikasi Sevima Edlink, dosen dapat dengan mudah menyampaikan bahan ajar yang dibutuhkan. Fitur ini memungkinkan dosen untuk mengunggah berbagai jenis materi, seperti video, gambar, tautan, dan dokumen, sehingga mendukung proses pembelajaran secara efektif.

2. Diskusi dan Tanya Jawab

Aplikasi Sevima Edlink menyediakan fitur diskusi yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran Prodi PAI. Jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, fitur ini menjadi solusi yang efektif. Melalui kolom komentar, mahasiswa dapat berdiskusi dan mengajukan pertanyaan, sehingga membantu mereka memahami materi ajar dengan lebih baik.

3. Evaluasi Pembelajaran

Proses evaluasi dalam pembelajaran, baik terhadap materi maupun mahasiswa, memerlukan berbagai metode penilaian. Aplikasi Sevima Edlink menyediakan fitur tugas dan penilaian yang memudahkan dosen dalam melaksanakan evaluasi. Melalui fitur tugas, dosen dapat mengunggah dokumen

⁵⁶ Srie Shailly Meilindha, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4, No. 2, (2017), h. 6–7.

berupa tugas atau ulangan harian, video, maupun gambar untuk dikerjakan mahasiswa, disertai batas waktu pengumpulan. Sementara itu, fitur penilaian memungkinkan dosen memberikan nilai dan umpan balik langsung kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas atau ulangan. Fitur ini dapat digunakan sebagai acuan untuk membantu mahasiswa dalam mengevaluasi diri mereka sendiri.

4. Absensi Kehadiran

Proses absensi kehadiran dapat dilakukan secara praktis melalui pemindaian kode QR. Selain itu, saat live conference berlangsung, kehadiran mahasiswa akan tercatat secara otomatis dalam laporan pembelajaran.

Dengan demikian, implementasi Sevima Edlink dalam pembelajaran mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya menjadi alat bantu administratif, tetapi juga menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Aplikasi ini mendukung terwujudnya pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, terorganisasi, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berpijak pada filsafat postpositivisme dan diterapkan untuk mengkaji objek dalam situasi yang alamiah, bukan dalam bentuk eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sementara pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi atau penggabungan berbagai metode. Analisis data dilakukan secara induktif dengan pendekatan kualitatif, dan hasil penelitian lebih berfokus pada pemaknaan mendalam daripada generalisasi.⁵⁷

Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang efektivitas implementasi aplikasi SEVIMA Edlink dari perspektif para penggunanya. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menafsirkan, dan menganalisis fenomena yang terjadi secara alami. Dengan demikian, peneliti dapat memaparkan data apa adanya, tanpa manipulasi, untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengalaman dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen dalam menggunakan aplikasi tersebut.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 09.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Lokasi ini dipilih karena Prodi PAI merupakan salah satu program studi yang telah mengadopsi dan mengimplementasikan aplikasi SEVIMA Edlink secara penuh dalam proses pembelajarannya. Hal ini menjadikan Prodi PAI sebagai tempat yang ideal untuk meneliti efektivitas aplikasi tersebut, karena tersedia data dan subjek penelitian yang relevan.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria subjek penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, dosen aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang mengampu mata kuliah pada semester 5 (ganjil) dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini. Dosen dipilih karena memiliki pengalaman langsung dalam mengelola dan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi Sevima EdLink dalam proses perkuliahan. Pada semester tersebut terdapat tiga belas mata kuliah yang ditawarkan, namun peneliti hanya memilih tiga mata kuliah sebagai fokus penelitian yang terdiri dari lima kelas. Meskipun setiap mata kuliah diampu oleh lebih dari satu dosen, peneliti hanya mengambil satu dosen dari setiap kelas, sehingga jumlah dosen yang menjadi subjek penelitian adalah lima orang.

Kedua, mahasiswa aktif Program Studi PAI FTK UIN Ar-Raniry angkatan 2023 yang mengikuti perkuliahan pada semester 5 dijadikan sebagai subjek utama penelitian. Mahasiswa dipilih karena memiliki pengalaman langsung sebagai pengguna aplikasi Sevima EdLink dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu, kriteria tambahan yang digunakan adalah mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 3,00$. Dari tiga mata kuliah yang dipilih dan terdiri atas lima kelas, peneliti mengambil satu mahasiswa dari masing-masing kelas, sehingga jumlah keseluruhan mahasiswa yang menjadi subjek penelitian adalah lima orang.

Ketiga, baik dosen maupun mahasiswa yang menjadi subjek penelitian merupakan pengguna aktif aplikasi Sevima EdLink dalam kegiatan perkuliahan dan seluruh subjek penelitian bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam proses penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Namun, untuk membantu proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa alat bantu, yaitu: *pertama*, pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan terbuka yang disusun untuk menggali informasi mendalam dari informan (dosen dan mahasiswa). *Kedua*, pedoman observasi yang digunakan untuk mencatat aktivitas dan interaksi yang terjadi saat pembelajaran berlangsung, melalui aplikasi SEVIMA Edlink. *Ketiga*, alat perekam yakni untuk mendokumentasikan wawancara agar tidak ada informasi yang terlewat. *Keempat*,

catatan lapangan yakni untuk mencatat hasil observasi, kesan, dan temuan-temuan penting selama penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber atau informan seputar topik penelitian. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin menggali pengalaman maupun pandangan informan secara lebih mendalam.⁵⁸ Wawancara mendalam (In-depth Interview) dilakukan secara terstruktur namun fleksibel kepada dosen, dan mahasiswa. Tujuannya adalah untuk menggali data kualitatif mengenai persepsi, pengalaman, dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan SEVIMA Edlink.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif, di mana peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku, interaksi sosial, serta konteks yang melatarbelakangi suatu fenomena tanpa memberikan intervensi secara berlebihan.⁵⁹

⁵⁸ Fitria Widiyani Roosinda, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), h. 65.

⁵⁹ Dimas Ario Sumilih, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing, 2024), h. 57.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang diteliti tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat yang mencatat fenomena apa adanya, tanpa mempengaruhi jalannya pembelajaran maupun interaksi antar mahasiswa dan dosen. Dalam konteks penelitian ini, Peneliti mengamati proses penggunaan Sevima Edlink mulai dari tahap penyampaian materi, pemberian tugas, diskusi kelas, hingga evaluasi pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *dokumen* yang berarti catatan tertulis. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat atau memanfaatkan data yang sudah tersedia. Dibandingkan dengan metode lainnya, cara ini relatif lebih sederhana. Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai dokumen sebagai sumber informasi.⁶⁰

Dokumentasi yakni dengan cara pengumpulan data melalui dokumen-dokumen resmi atau artefak yang relevan, seperti laporan penggunaan aplikasi, materi perkuliahan yang diunggah, atau tangkapan layar (screenshot) dari fitur-fitur aplikasi.

⁶⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 149.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman⁶¹, yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara interaktif:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Proses meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan disaring untuk membuang data yang tidak relevan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk naratif, matriks, atau tabel untuk mempermudah pemahaman. Penyajian data ini membantu peneliti melihat hubungan dan pola antar data yang ada.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Peneliti mulai menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan ini bersifat tentatif pada awalnya dan akan diverifikasi kembali selama proses penelitian berlangsung.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif, digunakan teknik triangulasi data.⁶² Triangulasi ini dilakukan dengan memadukan berbagai pendekatan, sehingga data yang diperoleh lebih kredibel, konsisten, dan dapat

⁶¹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

⁶² J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 330.

dipertanggungjawabkan. Adapun bentuk-bentuk triangulasi yang diterapkan antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Pada tahap ini, peneliti membandingkan serta memverifikasi informasi yang diperoleh dari beragam sumber, seperti dosen maupun mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk melihat kesesuaian dan perbedaan pandangan antar informan, sehingga gambaran yang dihasilkan lebih kaya dan mendalam.

2. Triangulasi Metode

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu cara dalam mengumpulkan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui kombinasi metode tersebut, peneliti dapat memperoleh data dari sudut pandang yang berbeda, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih utuh dan holistik terhadap fenomena yang diteliti.

3. Triangulasi Teori

Dalam tahap ini, temuan penelitian dibandingkan dengan teori-teori yang relevan untuk memperkuat interpretasi data. Penggunaan teori tidak hanya sebagai pembanding, tetapi juga sebagai dasar untuk mengonfirmasi, mengembangkan, atau bahkan menantang hasil penelitian yang diperoleh.

4. Triangulasi Waktu

Peneliti meninjau dan memeriksa kembali data pada waktu yang berbeda, dengan tujuan untuk melihat konsistensi informasi yang dikumpulkan. Hal ini penting karena kondisi dan perspektif informan bisa saja berubah dari waktu ke

waktu, sehingga pemeriksaan berulang dapat memberikan gambaran yang lebih akurat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan Prodi pertama yang lahir bersamaan dengan lahirnya Fakultas Tarbiyah yang bertepatan pada tanggal 15 Desember 1963, dan diresmikan oleh menteri Agama RI K.H. Saifuddin Zuhri. Dalam kurun waktu 60 tahun, Prodi PAI telah menghasilkan puluhan ribu mahasiswa lulusan sarjana S-1 PAI. Dan semua mahasiswa terdiri dari berbagai macam daerah baik dalam maupun luar daerah. Sebagian besar lulusan tersebut telah tersebar sebagai guru di sekolah/madrasah dan dosen di beberapa kampus baik di dalam maupun di luar Provinsi Aceh. Sepanjang sejarahnya, adapun tokoh-tokoh yang pernah memimpin Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah:

1. Drs. Ibrahim Husen, MA. (1962-1965)
2. Drs. Abdullah Sarong. (1966-1970)
3. Drs. Helmi Basyah. (1971-1975)
4. Drs. Abdurrahman Ali. (1976-1980)
5. Drs. M. Nur Ismail, LML. (1981-1986)
6. Dra. Hafsa Abdul Wahab. (1987-1991)
7. Dra. Raihan Putri, M. Pd. (1992-1996)
8. Drs. Muslim RCL, SH., M.Ag. (1997-2001)

9. Drs. M. Razali Amin. (2002-2006)
10. Drs. Umar Ali Aziz, MA. (2007-2011)
11. Drs. Bachtiar Islamil, MA. (2012-2016)
12. Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag. (2017-2018)
13. Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag. (2018-2021)
14. Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. (2021-sekarang)

Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). Pada tanggal 12 Januari 2008 dengan kategori nilai B, pada tanggal 20 Juli 2013 dengan kategori nilai A, pada tanggal 15 Oktober 2018 dengan kategori nilai A dan pada tanggal 16 Oktober 2023 dengan kategori predikat unggul.⁶³

2. Visi dan Misi Prodi PAI

a) Visi Prodi PAI

Keilmuan pada Prodi PAI adalah “Menjadi pusat pengembangan ilmu pendidikan agama Islam yang unggul, adaptif, professional, dan moderat berbasis syariat Islam di kawasan asia”.

b) Misi Keilmuwan Prodi PAI

- (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran pendidikan agama Islam yang bermutu berbasis teknologi

⁶³ Data arsip Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat di <http://pai.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah>

- (2) Mengintegrasikan nilai kultural, keIslaman dengan pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan agama Islam
- (3) Melaksanakan pengkajian dan penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam
- (4) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan kerja sama bidang pendidikan agama Islam sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan daerah dan nasional
- (5) Menjalin kerja sama dengan penyelenggara pendidikan agama Islam, pengguna lulusan, lembaga pembinaan dan pengembangan mutu pendidikan agama Islam.

3. Tujuan Prodi PAI

Prodi PAI bertujuan akan memberikan yang terbaik untuk seluruh mahasiswa yang mengambil jurusan PAI dengan memberikan ilmu, membantu dan membimbing mahasiswa agar menjadi penerus bangsa yang berakhlakul karimah dan unggul dalam berbagai bidang serta menghasilkan mahasiswa yang bisa membawa perubahan untuk generasi masa depan yang lebih maju.

- a) Menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam yang unggul, berkualitas, memiliki kompetensi, pedagogik, kepribadian, sosial dan professional
- b) Menghasilkan lulusan pendidikan agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat

- c) Menghasilkan lulusan yang moderat dan istiqamah dengan nilai-nilai keIslaman
- d) Menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam
- e) Menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan agama Islam
- f) Menghasilkan sarjana yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis syariat Islam.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Implementasi aplikasi Sevima Edlink dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

a. Sentralisasi Materi dan Literasi Digital

Sevima Edlink telah mentransformasi metode konvensional menjadi ekosistem digital yang terintegrasi melalui fitur distribusi sumber belajar. Hal ini terkonfirmasi dari pernyataan para informan:

Sangat mudah... Saya tugaskan mahasiswa untuk baca kitab-kitab yang telah saya upload di sevima, dan setelahnya buat resume.. Sebelumnya kita sudah buat rancangan pembelajaran sesuai kalender efektif kuliah. Fitur administrasi dan kehadiran mahasiswa juga tercatat di sevima.⁶⁴

Ketika dosen mengirimkan materi dalam format dokumen atau PDF, kami dapat langsung mengaksesnya. Hal ini memudahkan mahasiswa karena

⁶⁴ Wawancara dengan Dosen Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry berinisial AMD, pada tanggal 14 November 2025.

tidak perlu mencari referensi materi tambahan di luar sumber yang diberikan dosen.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak AMD dan MGF, peneliti menemukan adanya upaya Digitalisasi Turats (literatur klasik) yang terstruktur. Dosen berfungsi sebagai *gatekeeper* yang memastikan mahasiswa berinteraksi dengan sumber utama yang telah tervalidasi. Fenomena ini menciptakan standarisasi rujukan digital yang memudahkan mahasiswa mengonstruksi pemahaman mereka tanpa distraksi informasi yang tidak relevan. Praktik sentralisasi materi ini secara langsung memperkuat aspek Perceived Usefulness (TAM) karena pengguna merasakan peningkatan kinerja melalui aksesibilitas data yang cepat dan terorganisir.

b. Efisiensi Administrasi dan Monitoring Akademik

Aplikasi ini memberikan kontribusi signifikan dalam transparansi data akademik dibandingkan platform media sosial konvensional. Hal ini terkonfirmasi dari pernyataan para informan yakni Ibu RA dan MGF:

Memberikan kontribusi yang sangat signifikan... untuk penyajian materi terekam dalam waktu yang lama. Pengolahan nilai juga lebih akurat dibandingkan aplikasi lain seperti GC karena bisa diekspor ke template Excel.⁶⁶

Fitur yang tersedia memungkinkan kami untuk memeriksa Kartu Rencana Studi (KRS) serta melihat perolehan nilai hasil studi secara langsung.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RA dan MGF, peneliti menemukan implementasi ini menciptakan budaya Transparansi Akademik. Bagi

⁶⁵ Wawancara dengan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry berinisial VA, pada tanggal 17 November 2025.

⁶⁶ Wawancara dengan Dosen Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry berinisial RA, pada tanggal 24 November 2025.

⁶⁷ Wawancara dengan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry berinisial MGF, pada tanggal 15 November 2025.

dosen, fitur ekspor data meminimalisir kesalahan input (*human error*). Sedangkan bagi mahasiswa, fitur pemantauan KRS dan nilai secara *real-time* meningkatkan kemandirian (*self-regulation*) dalam mengelola progres studi mereka secara mandiri.

Efisiensi administratif ini merupakan bentuk nyata dari Konstruktivisme di mana lingkungan belajar yang kondusif dibentuk melalui kejelasan informasi dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam memantau hasil belajarnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

a. Dukungan Manajerial dan Kebijakan Institusi

Adopsi teknologi di lingkungan Prodi PAI sangat dipengaruhi oleh sistem kontrol organisasi. Hal ini terkonfirmasi dari pernyataan informan yakni Ibu HY: Sevima memudahkan... melatih kedisiplinan mahasiswa. Kita tahu mahasiswa disiplin atau tidak dari batas waktu pengumpulan tugas. Bagi dosen, kalau tidak akhiri (sesi), tidak hijau tertanda, itu ditegur oleh pimpinan.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu HY, peneliti menemukan adanya faktor Kepatuhan Hierarkis. Motivasi penggunaan aplikasi tidak hanya bersifat personal, tetapi dipacu oleh sistem *reward and punishment* melalui indikator visual (tanda hijau) yang dipantau langsung oleh pimpinan sebagai instrumen disiplin kerja digital. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam kerangka Difusi Inovasi, peran pimpinan dan kebijakan institusi merupakan katalisator

⁶⁸ Wawancara dengan Dosen Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry berinisial HY, pada tanggal 25 November 2025.

utama yang mempercepat tahap implementasi inovasi di sebuah lembaga pendidikan.

b. Kesiapan Teknis dan Pengaruh Sosial (Social Influence)

Interaksi antar sejawat dan sosialisasi rutin menjadi pendorong kenyamanan dosen dalam menggunakan platform. Hal ini terkonfirmasi dari pernyataan para informan yakni Bapak AMD dan Ibu SA:

Ada pelatihan dari Sevima secara online sebanyak dua kali... kita diskusi dengan teman-teman dosen. Sekarang sudah sangat familiar.⁶⁹

Motivasi muncul karena sosialisasi setiap semester dari Sevima dan universitas melalui Zoom, baik untuk dosen maupun tendik.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak AMD dan Ibu SA, peneliti menemukan terjadi proses Social Learning yang kuat di mana dosen yang lebih mahir IT membantu rekan sejawat lainnya. Pelatihan rutin yang dilakukan secara daring menciptakan ekosistem kolaboratif yang mengurangi resistensi terhadap teknologi baru di kalangan staf pengajar. Proses bantuan antar rekan ini sejalan dengan teori Difusi Inovasi pada tahap pengujian dan pengadopsian, di mana pengaruh sosial (*social influence*) menjadi faktor penentu seseorang untuk menerima sebuah sistem baru.

c. Kesesuaian dengan Karakteristik Mata Kuliah PAI

Terdapat adaptasi unik dalam penggunaan teknologi untuk mata kuliah rumpun keagamaan yang bersifat praktikum. Hal ini terkonfirmasi dari pernyataan informan yakni Ibu NA:

⁶⁹ Wawancara dengan Dosen Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry berinisial AMD, pada tanggal 14 November 2025.

⁷⁰ Wawancara dengan Dosen Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry berinisial SA, pada tanggal 24 November 2025.

Khusus Al-Qur'an Hadis... dia harus dipraktekkan langsung (Thariqah Mubasharah/Talqin). Jadi metode online dipadukan dengan model lain untuk menguatkan bacaan.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu NA, peneliti menyoroti fenomena Hibridasi Pedagogis. Teknologi diterima sebagai media pendukung teori, namun esensi spiritualitas seperti prinsip *Sanad* dan *Talaqqi* tetap dipertahankan melalui interaksi tatap muka, menunjukkan bahwa digitalisasi di PAI tidak menghilangkan nilai tradisional. Hal ini mencerminkan karakteristik Konstruktivisme yang berfokus pada integrasi pengetahuan baru dengan pengalaman nyata (kontekstual) untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih mendalam.

3. Kendala yang dihadapi dosen dan mahasiswa dalam implementasi Sevima Edlink pada lingkungan Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

a. Hambatan Infrastruktur Jaringan (Digital Divide)

Ketergantungan penuh pada sistem awan (*cloud*) menjadi titik lemah utama implementasi ini. Hal ini terkonfirmasi dari pernyataan informan yakni Ibu HY dan RH:

Kendalanya jaringan... dosen berharap di kampus penggunaan wifi stabil. Kadang mau input, jaringan tidak ada. Itu kelemahannya.⁷²
Sejauh ini tidak ada kendala teknis pada aplikasi... Hambatan utama yang dialami adalah koneksi internet yang tidak stabil, karena aplikasi ini sangat bergantung pada ketersediaan jaringan.⁷³

⁷¹ Wawancara dengan Dosen Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry berinisial NA, pada tanggal 17 November 2025.

⁷² Wawancara dengan Dosen Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry berinisial HY, pada tanggal 25 November 2025.

⁷³ Wawancara dengan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry berinisial RH, pada tanggal 17 November 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu HY dan RH, peneliti menemukan bahwa Digital Divide (kesenjangan akses) adalah hambatan struktural utama. Ketergantungan aplikasi pada sinyal internet yang stabil berisiko menyebabkan kegagalan administrasi otomatis seperti presensi dan pengumpulan tugas, yang pada akhirnya merugikan pengguna secara teknis. Masalah jaringan ini secara signifikan menurunkan nilai Perceived Ease of Use (TAM), karena pengguna merasa sistem menjadi sulit digunakan dan membuang banyak usaha hanya untuk mendapatkan koneksi yang stabil.

b. Keterbatasan Fitur dan Kapasitas Penyimpanan

Perubahan kebijakan internal sistem dan kapasitas memori menjadi beban kognitif tambahan bagi pengguna. Hal ini terkonfirmasi dari pernyataan informan yakni Ibu RA dan RM:

Fitur membuat kerja lambat... dulu bisa duplikat materi ke kelas paralel, sekarang tidak lagi. Penggunaan fitur conference juga sekarang harus lapor operator dulu.⁷⁴

Kendala dalam pengumpulan tugas biasanya berupa kegagalan unggah akibat ruang penyimpanan (Google Drive) yang penuh. Solusinya adalah menghapus file-file lama.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RA dan RM, peneliti menemukan terdapat penurunan kenyamanan penggunaan akibat kebijakan sistem yang berubah. Peneliti melihat bahwa keterbatasan penyimpanan Drive memaksa mahasiswa melakukan manajemen data manual yang repetitif, yang seharusnya

⁷⁴ Wawancara dengan Dosen Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry berinisial RA, pada tanggal 24 November 2025.

⁷⁵ Wawancara dengan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry berinisial RM, pada tanggal 13 November 2025.

bisa diatasi dengan integrasi kapasitas penyimpanan yang lebih besar dari institusi.

Kendala fitur ini menghambat efektivitas Difusi Inovasi pada tahap evaluasi, di mana pengguna mulai mempertimbangkan kembali efisiensi sistem jika beban kerja manual justru meningkat akibat keterbatasan fitur teknis.

C. Pembahasan

1. Technology Acceptance Model (TAM)

Penerimaan Sevima Edlink di Prodi PAI sangat dipengaruhi oleh Perceived Usefulness. Data menunjukkan bahwa efisiensi rekap nilai dan kemudahan akses materi (RM 1) membuat pengguna merasa kinerja mereka meningkat. Namun, Perceived Ease of Use (RM 3) terganggu oleh faktor eksternal (jaringan) dan internal (kapasitas penyimpanan). Sesuai teori TAM, jika hambatan kemudahan ini tidak segera diatasi, niat pengguna untuk terus menggunakan sistem di masa depan akan menurun.

2. Difusi Inovasi

Implementasi Sevima Edlink di Prodi PAI telah melewati tahap Pengembangan, Pengujian, hingga Implementasi. Faktor manajerial (kebijakan pimpinan) dan faktor sosial (diskusi rekan sejawat pada RM 2) terbukti menjadi mesin penggerak utama difusi. Inovasi e-learning ini dianggap efektif karena memberikan fleksibilitas, namun memerlukan tahap Evaluasi berkelanjutan terutama pada aspek penyediaan infrastruktur Wi-Fi kampus.

3. Teori Konstruktivisme

Sevima Edlink berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar mandiri. Mahasiswa secara aktif mengonstruksi pengetahuan dari materi yang disentralisasi oleh dosen (RM 1). Karakteristik Konstruktivisme tercermin kuat pada RM 2, di mana pengetahuan agama yang bersifat praktis tetap diintegrasikan melalui interaksi sosial langsung (*Talaqqi*), menunjukkan bahwa teknologi berfungsi memperkuat, bukan menggantikan, proses berpikir kreatif mahasiswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran di Program Studi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara umum telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran. Aplikasi ini mampu memfasilitasi berbagai aktivitas akademik, seperti penyampaian materi, diskusi, pengumpulan tugas, absensi, serta evaluasi pembelajaran secara lebih terstruktur, sistematis, dan efisien. Selain itu, integrasi berbagai fitur dalam satu platform memberikan kemudahan bagi dosen dan mahasiswa dalam mengelola kegiatan perkuliahan.
2. Penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain kemudahan penggunaan fitur, efisiensi dalam pengelolaan administrasi akademik, akurasi dalam pengolahan data dan penilaian, serta adanya transparansi dalam proses pembelajaran. Di samping itu, dukungan kebijakan institusi dan

kemampuan aplikasi dalam merekam aktivitas pembelajaran secara digital turut mendorong optimalisasi penggunaannya oleh dosen dan mahasiswa.

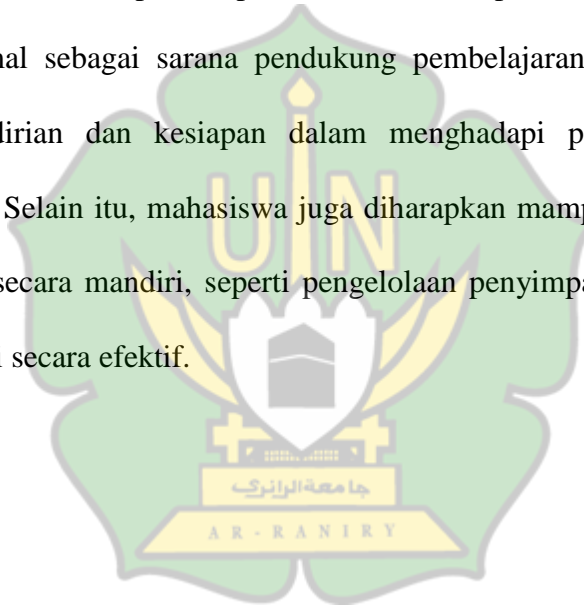
3. Meskipun implementasi Sevima Edlink memberikan berbagai manfaat, terdapat sejumlah kendala yang masih dihadapi, baik oleh dosen maupun mahasiswa. Kendala tersebut meliputi keterbatasan jaringan internet yang belum stabil, keterbatasan kapasitas penyimpanan, belum optimalnya pemanfaatan fitur oleh sebagian dosen, serta keterbatasan fitur tertentu dalam aplikasi, seperti fitur evaluasi berbasis essay dan integrasi dokumen akademik. Selain itu, belum tersedianya akses offline (luring) juga menjadi hambatan dalam penggunaan aplikasi, khususnya bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan akses jaringan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak perguruan tinggi, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, untuk meningkatkan kualitas infrastruktur pendukung pembelajaran berbasis digital, terutama dalam penyediaan jaringan internet (WiFi) yang stabil dan merata. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan sistem Sevima Edlink secara berkelanjutan serta integrasi layanan akademik secara menyeluruh guna meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan pendidikan.

2. Dosen diharapkan dapat memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia dalam aplikasi Sevima Edlink secara optimal, tidak hanya terbatas pada fungsi administrasi seperti absensi, tetapi juga pada pengembangan pembelajaran interaktif, diskusi, dan evaluasi. Selain itu, dosen juga perlu meningkatkan kompetensi literasi digital guna mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif.
3. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi Sevima Edlink secara maksimal sebagai sarana pendukung pembelajaran, serta meningkatkan kemandirian dan kesiapan dalam menghadapi pembelajaran berbasis digital. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu mengelola kendala teknis secara mandiri, seperti pengelolaan penyimpanan dan penggunaan aplikasi secara efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Amarodi. (2020). "E-Learning dan Aplikasinya dalam Pembelajaran". *Jurnal Perspektif*, Vol. 13, No. 1.
- Amin, A. Rifqi. (2013). "Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum". *Didaktika Religia*, Vol. 2, No. 1.
- Amin, Husnul. (2018). "Proses Pendidikan/Pembelajaran". *Jurnal Tarbiyah Islamiyah RAUDHAH Proud To Be Professional*, Vol. 3, No. 1.
- Aptiyanti, Linda, Surdi Supriyadi dan Yus Jayusman. (2021). "E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Kasus : STBA Technocrat Tangerang)". *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*. Vol. 10, No. 1.
- Azzahra, Nabiila Tsurayya, Septa Nur Laila Ali dan M Yunus Abu Bakar. (2025). "Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran". *Jurnal Ilmiah Research Student*. Vol.2, No.2.
- Cheriani, dkk. (2024). *Buku Ajar E-Learning*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Daniyati, Ani. (2023). "Konsep Dasar Media Pembelajaran". *Journal of Student Research (JSR)*, Vol.1, No. 1.
- Elizah, Fitri, dkk. (2022). "Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Masa Pandemic Covid 19". *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*. Vol. 20, No. 1.
- Fadhool SEVIMA. (2020). "Sevima EdLink, Aplikasi LMS Karya Anak Bangsa".
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Huda, Akhmad. (2023). "Pembelajaran Online: Solusi Pendidikan Masa Depan Yang Terjangkau dan Efisien". *GURUTTA - Journal of Learning, Teaching, and Instruction*. Vol. 3, No. 2.
- Idris, Husni. (2011). "Pembelajaran Model Blended Learning". *Jurnal Iqra'*. Vol.5, No.1.


- Ikhsan, Muhammad dan Ali Muhajir. (2022). "Pemanfaatan Aplikasi Sevima dalam Proses Perkuliahan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Lhokseumawe". *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam*, Vol. 12, No. 2.
- Jaeni, Ahmad. (2022). "Pembelajaran Berbasis E-Learning di Madrasah; Tantangan dan Peluang". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 8, No. 1.
- Kumara dan Dewangga. (2024). "Peranan penggunaan model pembelajaran elearning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran". *Academy of Education Journal*. Vol. 15, No. 1.
- Kusmana, Ade. (2011). "E-Learning Dalam Pembelajaran". *Lentera Pendidikan*. Vol. 14, No. 1.
- Lubis, Henny Zurika. (2025). *Siskeudes: Inovasi Digital Dalam Pengelolaan Dana Desa*, (Medan: UMSU Press.
- J. Moloeng. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Magdalena, Andriyanto & Refaldi. (2020). "Pemanfaatan media pembelajaran elearning menggunakan WhatsApp sebagai solusi di tengah penyebaran Covid-19 di SDN Gembong 1". *As-Sabiqun*. Vol. 2, No. 2.
- Maolana, Ambar. (2021). "Analisis Model Manajemen Pembelajaran Online di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis Sevima Edlink". *Tesis*. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati.
- Meilindha, Srie Shailly. (2017). "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa". *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4, No. 2.
- Miles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mola, Sebastainus Adi Santoso. (2024). *Analisis Sentimen Dengan Metode Random Forest*. Bandung: Kaizen Media Publishing.
- Mursalin, Enggal, Aria Bayu Setiaji dan Eman Wahyudi Kasim. (2022). "Penerapan Learning Management System (LMS) Berbantuan Sevima

- EdLink: Efektifkah Dalam Menunjang Perkuliahan Daring?”. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, Vol. 9, No. 1.
- Nanuru, Melsya Lilian. (2022). “Analisis Platform Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Universitas Siber Asia”.
- Noca Yolanda Sari, dkk. (2023). *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Nurhaliza. (2024). “E-learning: Revolusi Pembelajaran Masa Kini untuk Masa Depan yang Cerdas”. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*. Vol.2, No.3.
- Priyasmanu, Thomas, dkk. (2015). “Pelatihan Penggunaan E-Learning Di SMP Muhammadiyah 08 Batu”. *Jurnal Industri Inovatif*. Vol. 5, No. 1
- Prihatini, Evi Tri, dkk. (2024). “Peran Guru dalam Proses Difusi Inovasi Pendidikan: Studi tentang Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Profesional”. *Journal on Education*. Vol. 07, No. 01.
- Rahim, Muhammad Yusuf. (2011). “Pemanfaatan Ict Sebagai Media Pembelajaran dan Informasi Pada UIN Alauddin Makassar”. *Sulesana*. Vol. 6, No. 2.
- Robbaniyah, Qiyadah. (2020). *Strategi & Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Robbaniyah, Qiyadah. (2020). *Strategi & Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Roosinda, Fitria Widiyani, dkk. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sari, Noca Yolanda, dkk. (2023). *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Sari, Pusvyta. (2015). “Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning”. *Jurnal Ummul Qura*. Vol. 6, No. 2.
- Setyoningsih. (2015). “E-Learning:Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi”. *Jurnal Elemntary*, Vol. 6, No. 1.
- Shofwan, Arif Muzayin. (2025). “Studi Tentang Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam”. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*. Vol. 5 No. 4.

- Solihin, Rahmat. (2022). "Komunikasi Synchronous dan Asynchronous dalam Blended Learning Pada Masa Pasca Pandemi". *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. Vol. 4, No. 2
- Sugianto dan Gregory Arvianto Tantra. (2025). "Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use terhadap Decision to Use E-wallet dengan Variabel Mediasi Intention to Use". *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 3, No. 6.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawalia, dkk. (2022). *Pengembangan Learning Management System (LMS) SiCeria (Siswa Cerdas Indonesia)*. Pekalongan: NEM.
- Sumilih, Dimas Ario, dkk. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing.
- Wahyuddin, dkk. (2024). "Analisis pemanfaatan fitur sevima edlink pada proses akademik di IAIN Parepare". *Jurnal Diseminasi Kajian Komunikasi*, Vol. 2, No.2.
- Wiwik dan Sri Murniyati. (2025). "Transformasi Pendidikan: Kebutuhan dan Tantangan Kompetensi Guru dalam Menghadapi Era Digital Abad-21". *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*. Vol. 8, No. 2.
- Wulan, Rayung, Mei Lestari dan Miswan. (2015). "Model Pembelajaran E-Learning Menggunakan Dokeos di SMKN 22 Jakarta". *Jurnal Faktor Exacta*, Vol. 5 No. 1.
- Yoga, Tasiran Dwi. "E-Learning: Pengertian, Sejarah, Manfaat, Kekurangan, Oktober 2023, Diakses pada tanggal 03 Mei 2026 dari situs: <https://smp3pangandaran.sch.id/berita/detail/elearning-pengertian-sejarah-manfaat-kekurangan>
- Zakky. (2020). "Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli Dan Secara Umum [Lengkap]".
- Zein, Afrizal . (2023). *Konsep Dasar E-Learning*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 669 Tahun 2025

TENTANG:
PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelola, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KmK.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
10. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Menunjuk Saudara **AR-RANIRY**
Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Ayudha Nur Fuaddah
NIM : 220201040
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Aplikasi Sevima Edlink dalam Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh


KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2025 Tanggal 2 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini


Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 19 Desember 2025
Dekan,


Saiful Muluk

Tembusan

1. Sakjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dekan Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry;
7. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
8. Mahasiswa yang bersangkutan;

Energī Kelangkaan Sinergi Membangun Negeri



Lampiran 2. Surat Penelitian dari FTK UIN Ar-Raniry



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-8711/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220201040

Nama : AYUDHA NUR FUADDAH

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Desa Gumpang Jaya Kec. Babussalam Kab. Aceh Tenggara

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI APLIKASI SEVIMA EDLINK DALAM PEMBELAJARAN MAHASISWA PRODI PAI FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Banda Aceh, 22 Oktober 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 28 November 2025

Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002



Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 248/Un.08/PAI/PP.00.9/4/2026

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : AYUDHA NUR FUADDAH
NIM : 220201040
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Gumpang Jaya Kec. Babussalam Kab. Aceh
Tenggara

bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di Prodi PAI dengan judul "IMPLEMENTASI APLIKASI SEVIMA EDLINK DALAM PEMBELAJARAN MAHASISWA PRODI PAI FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH" pada tanggal 13 s/d 26 November 2025.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 20 April 2026

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Marzuki, S.Pd.I., M.S.I

Lampiran 4. Instrumen Wawancara

Instrumen Wawancara untuk Dosen

RM 1: Implementasi Sevima Edlink dalam Pembelajaran

1. Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan fitur Sevima Edlink dalam melakukan digitalisasi materi literatur klasik (*Turats*) agar lebih mudah diakses mahasiswa?
2. Sejauh mana fitur ekspor nilai ke Excel dan rekap presensi otomatis membantu efisiensi administrasi dibandingkan metode konvensional?
3. Dalam pandangan Bapak/Ibu, bagaimana Sevima Edlink memfasilitasi transparansi akademik antara dosen dan mahasiswa terkait progres nilai?

RM 2: Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan (TAM & Difusi Inovasi)

1. [**Perceived Usefulness**]: Seberapa besar Bapak/Ibu merasa aplikasi ini meningkatkan kinerja dan produktivitas Bapak/Ibu dalam mengajar?
2. [**Social Influence**]: Bagaimana pengaruh diskusi dengan rekan sejawat atau pelatihan rutin dari universitas dalam memotivasi Bapak/Ibu untuk terus menggunakan Edlink?
3. [**Kebijakan**]: Sejauh mana sistem pantauan pimpinan (seperti indikator "tanda hijau" pada presensi) mempengaruhi kedisiplinan dan frekuensi Bapak/Ibu dalam menggunakan aplikasi?
4. [**Kesesuaian PAI**]: Bagaimana Bapak/Ibu memadukan penggunaan Edlink (teori) dengan metode *Talaqqi* atau praktik langsung (sanad) pada mata kuliah rumpun PAI?

RM 3: Kendala dalam Implementasi

1. Bagaimana kualitas Wi-Fi kampus mempengaruhi kenyamanan Bapak/Ibu saat ingin menginput data atau mengunggah materi di kelas?
2. Sejauh mana perubahan fitur (seperti hilangnya fitur duplikasi materi ke kelas paralel) menambah beban kerja manual Bapak/Ibu?

3. Apa strategi Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala teknis agar proses pembelajaran tetap berjalan sesuai rencana?

Instrumen Wawancara untuk Mahasiswa

RM 1: Implementasi Sevima Edlink dalam Pembelajaran

1. Apakah sentralisasi materi (PDF/Dokumen) di Sevima Edlink membantu Anda dalam mendapatkan rujukan yang tervalidasi oleh dosen tanpa harus mencari di luar?
2. Bagaimana pengalaman Anda dalam memantau KRS dan nilai secara langsung melalui aplikasi? Apakah hal ini membuat Anda lebih mandiri dalam mengelola studi?

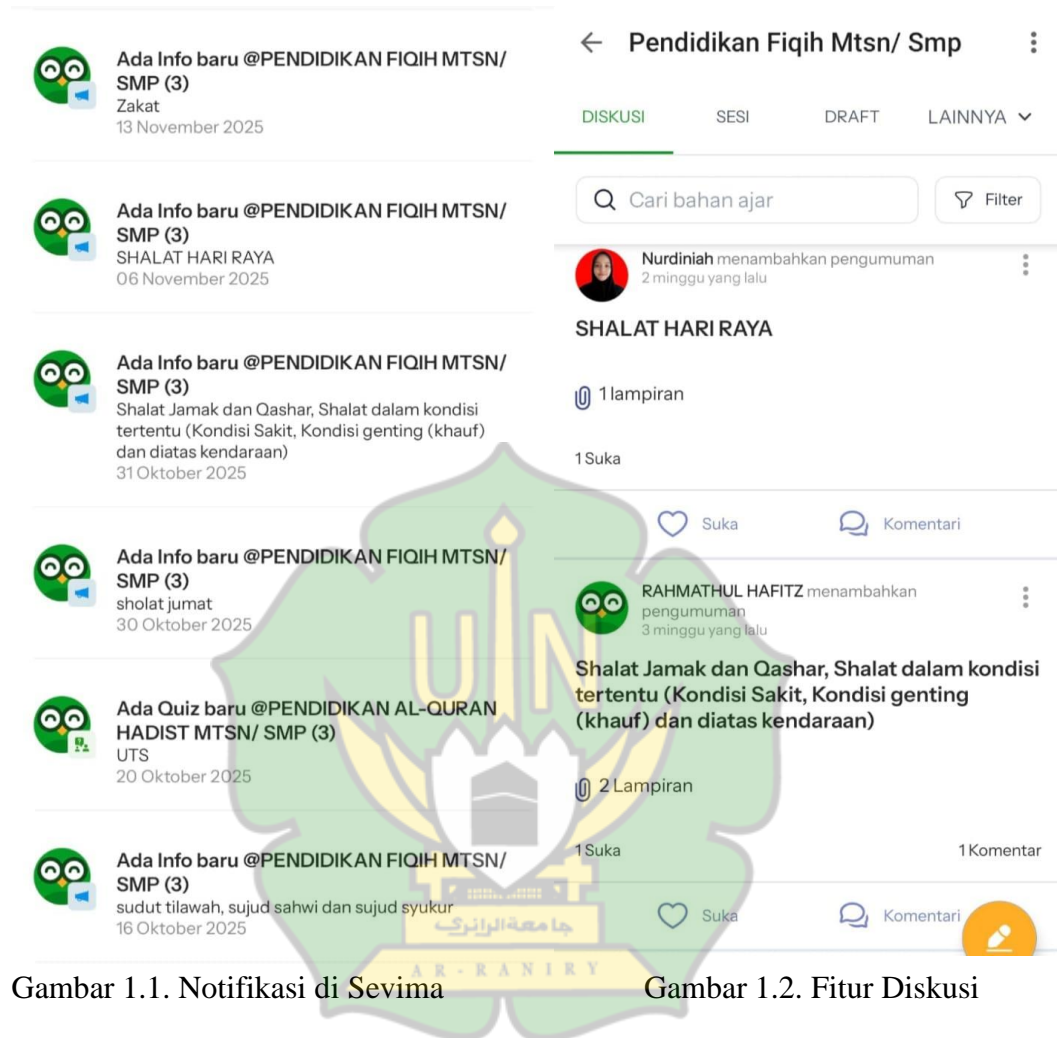
RM 2: Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan (TAM & Konstruktivisme)

1. [**Perceived Ease of Use**]: Menurut Anda, seberapa mudah navigasi fitur-fitur di Edlink untuk kebutuhan tugas harian?
2. [**Konstruktivisme**]: Apakah ketersediaan materi yang terstruktur di Edlink memudahkan Anda untuk membangun pemahaman mandiri sebelum atau sesudah kelas dimulai?
3. Bagaimana pendapat Anda tentang perpaduan belajar melalui aplikasi dengan interaksi tatap muka langsung dengan dosen di prodi PAI?

RM 3: Kendala dalam Implementasi

1. Kendala apa yang paling sering menghambat Anda saat melakukan presensi atau mengunggah tugas tepat waktu?
2. Sejauh mana kapasitas penyimpanan (Google Drive) yang terbatas mempengaruhi kenyamanan Anda dalam mengelola file-file tugas di Edlink?
3. Bagaimana cara Anda menyikapi jika terjadi *error* pada sistem saat batas waktu pengumpulan tugas sudah hampir habis?

Lampiran 5. Implementasi Sevima EdLink dalam Pembelajaran Prodi PAI



Gambar 1.1. Notifikasi di Sevima

Gambar 1.2. Fitur Diskusi


Pendidikan Fiqih Mtsn/ Smp

Kelas: 3
Periode: Ganjil 2025/2026


Kehadiran	Hadir	Sakit	Izin	Alpa
10 dari 12 Sesi 📌	10	0	1	0

[Perbarui](#) [Lihat Detail Presensi](#)



DISKUSI SESSI DRAFT LAINNYA ▼

 **LARA ULKY** menambahkan pengumuman
21 jam yang lalu

i'tikaf

 1 lampiran

1 Suka 1 Komentari

 Suka  Komentari

Gambar 1.3. Fitur Diskusi & Presensi



← Detail Materi
← Detail Materi



kurmer



Sesi 1 DESAIN DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI Sesi 2 DESAIN DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI

Video
Tidak ada video


Lampiran

 Realita_RPS Desain 2025 OK.pdf
966,54 KB 

 TOPIK INTI DESAIN DAN PERENCANAAN PEMBEL...
14,59 KB 



 KONTRAK PERKULIAHAN DESAIN PEMBELAJARA...
17,49 KB 

3 Suka



 Suka  Komentari

Video
Tidak ada video

Lampiran

 TOPIK INTI DESAIN DAN PERENCANAAN PEMBEL...
14,59 KB 

1 Suka

 Suka  Komentari

Gambar 1.4. Detail Materi berisi Lampiran/Video yang di berikan oleh Dosen Pengampu MK



Gambar 1.5. Detail Tugas berisi tugas-tugas yang di berikan oleh Dosen Pengampu MK serta di kumpulkan ke tempat yang telah di sediakan oleh Sevima baik dalam bentuk Link, Dokumen, PDF, maupun Video.

The screenshot displays a user interface for a learning management system. On the left, there is a navigation menu with options like 'DISKUSI', 'SESI', 'DRAFT', and 'LAINNYA'. Below this is a search bar and a filter button. The main content area shows a task titled 'Penyusunan TP' (Lesson Plan Development) for 'Sesi Ke 4' (Session 4) in the 'Desain Dan Perencanaan Pembelajaran Pai' (Lesson Plan Design and Development) course. The task was added by 'Realita, S.Ag., M.Ag.' on 16 November 2025 at 23:59. The task instructions are: 'Berikut 3 teknik merumuskan TP berdasarkan CP' (Here are 3 techniques for formulating TP based on CP). The instructions are: 1. Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) secara langsung berdasarkan CP yang dikaitkan dengan konteksnya (Formulate Learning Objectives (LO) directly based on CP related to the context); 2. Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) dengan menganalisis kompetensi dan lingkup materi pada TP dan dikaitkan dengan konteksnya (Formulate LO by analyzing competencies and material scope on TP and related to the context); 3. Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) lintas elemen CP (Formulate LO across CP elements). The task status is 'Sudah dikumpulkan' (Submitted), indicated by a checkmark icon. A notification banner at the top right says 'Tugas mu sudah dikumpulkan bersama 28 mahasiswa lainnya!' (Your task has been submitted along with 28 other students!). Below the task details, there is a section for 'Jawaban Anda' (Your Answer), showing a submitted PDF file named 'PENYUSUNAN CP, TP Mapel (PAI).pdf' (108.8 KB) with a 'Riwayat Pengerjaan' (Submission History) icon. A button 'Tambahkan jawaban (Max 10 MB)' (Add answer (Max 10 MB)) is visible.

← Desain Dan Perencanaan Pembelaj... : ← Detail Tugas

DISKUSI SESSI DRAFT LAINNYA ▾

🔍 Cari bahan ajar Filter

Realita, S.Ag., M.Ag. menambahkan tugas pada sesi ke 5
1 hari yang lalu

Penyusunan AME
Batas waktu: 16 November 2025 00:00

Assalamu'alaikum. Instruksi tugas: 1. Kerjakan tugas ini secara berkelompok dengan mencantumkan nama-nama anggota kelompok 2. Tentukan hari yang disepakati dalam...

📎 1 lampiran
✅ Sudah dikumpulkan

1 Suka

👍 Suka Komentari

Realita, S.Ag., M.Ag. menambahkan tugas pada sesi ke 4
1 hari yang lalu

Penyusunan TP
Batas waktu: 16 November 2025 23:59

Berikut 3 teknik merumuskan TP berdasarkan CP
1. Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) secara langsung berdasarkan CP yang dikaitkan dengan konteksnya...

✅ Sudah dikumpulkan

Penyusunan TP
Sesi Ke 4 Desain Dan Perencanaan Pembelajaran Pai

Batas waktu
16 November 2025 23:59

Catatan
Berikut 3 teknik merumuskan TP berdasarkan CP

1. Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) secara langsung berdasarkan CP yang dikaitkan dengan konteksnya
2. Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) dengan menganalisis kompetensi dan lingkup materi pada TP dan dikaitkan dengan konteksnya
3. Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) lintas elemen CP

Instruksi Tugas:

1. Tulislah nama mapel dan fase sebagaimana yang telah disepakati di kelas
2. Rumuskan TP berdasarkan CP tiap-tiap elemen mapel tersebut dengan menggunakan teknik kedua
3. Tulislah TP dalam tabel yang terdiri dari 3 judul kolom

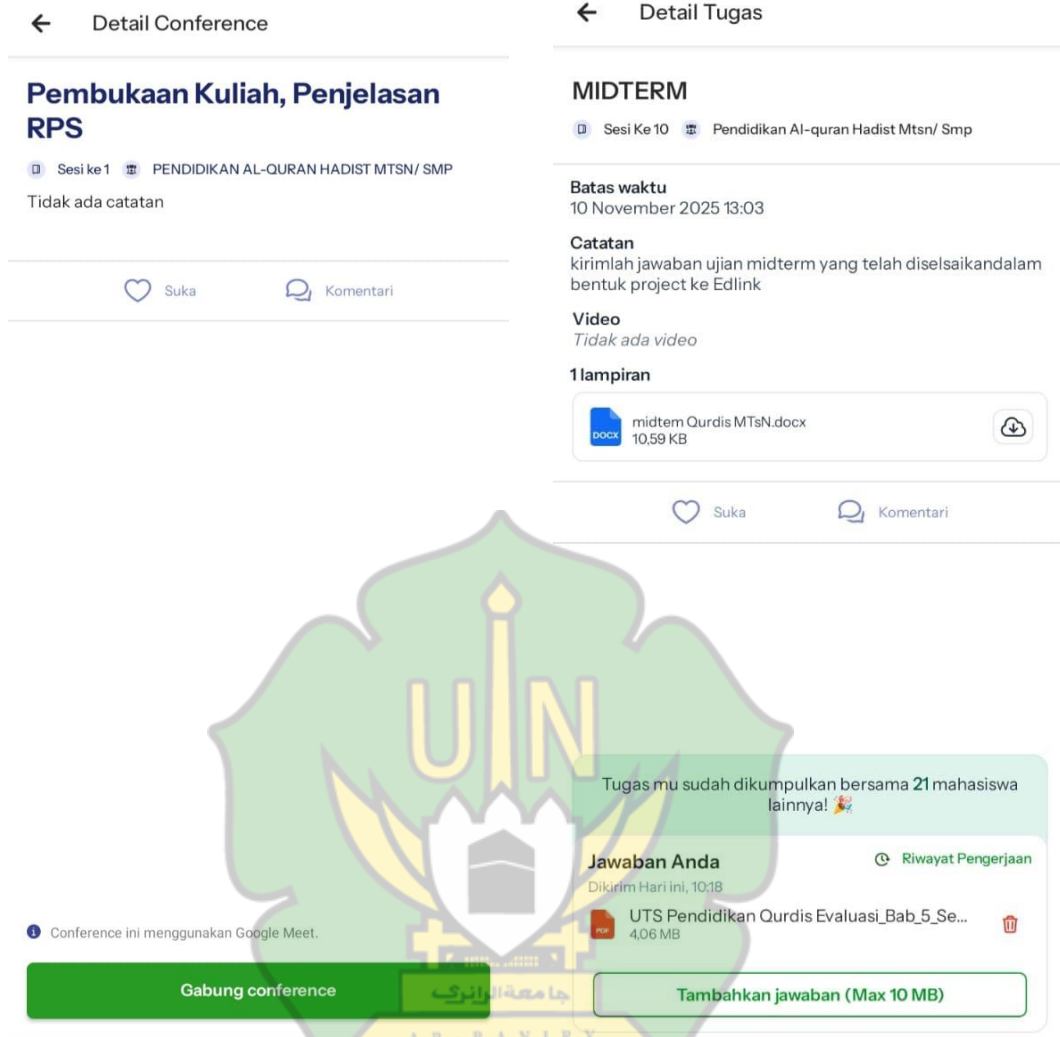
Tugas mu sudah dikumpulkan bersama 28 mahasiswa lainnya! 🎉

Jawaban Anda Riwayat Pengerjaan
Dikirim Minggu, 28 September 2025 - 20:35

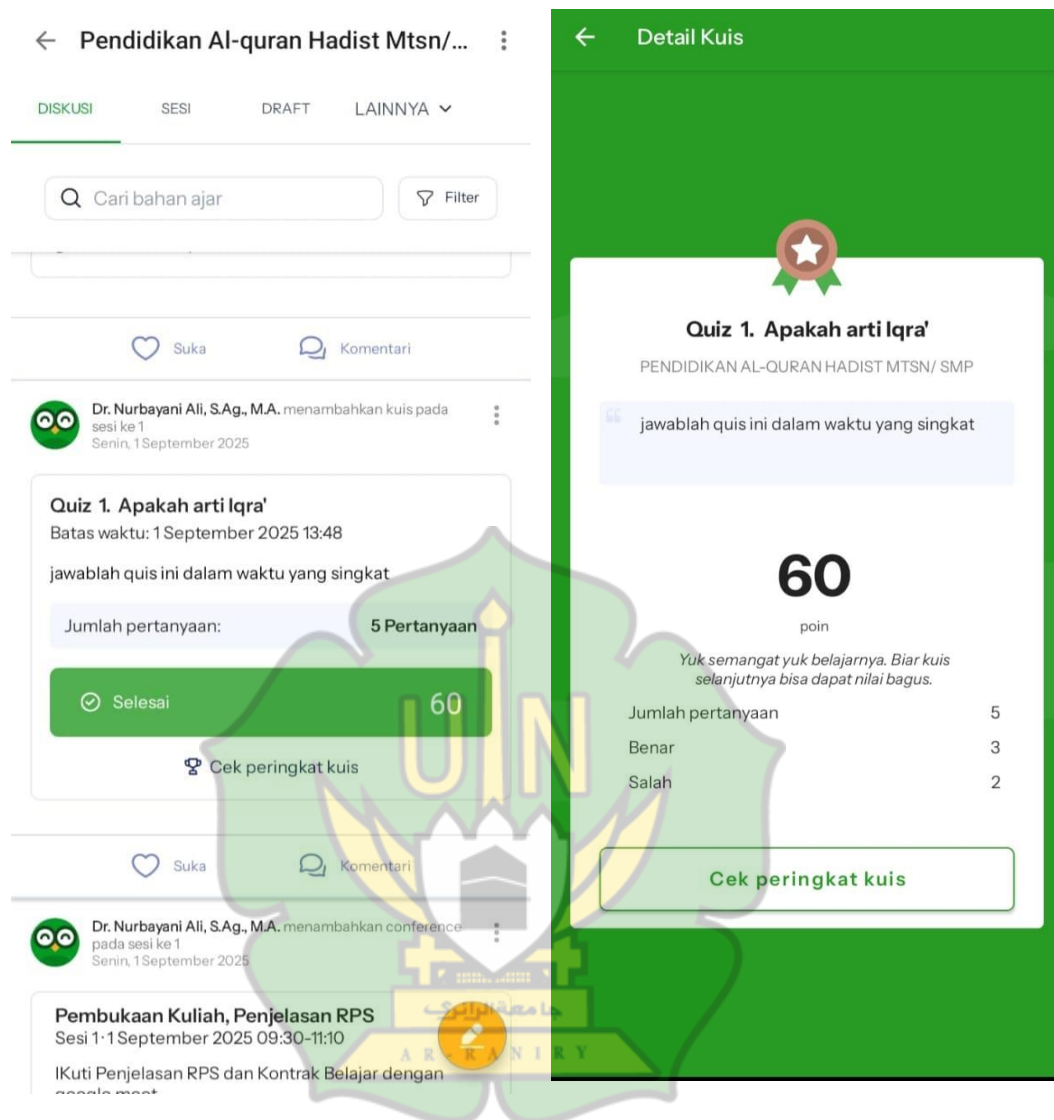
📎 PENYUSUNAN CP, TP Mapel (PAI).pdf
108,8 KB

Tambahkan jawaban (Max 10 MB)

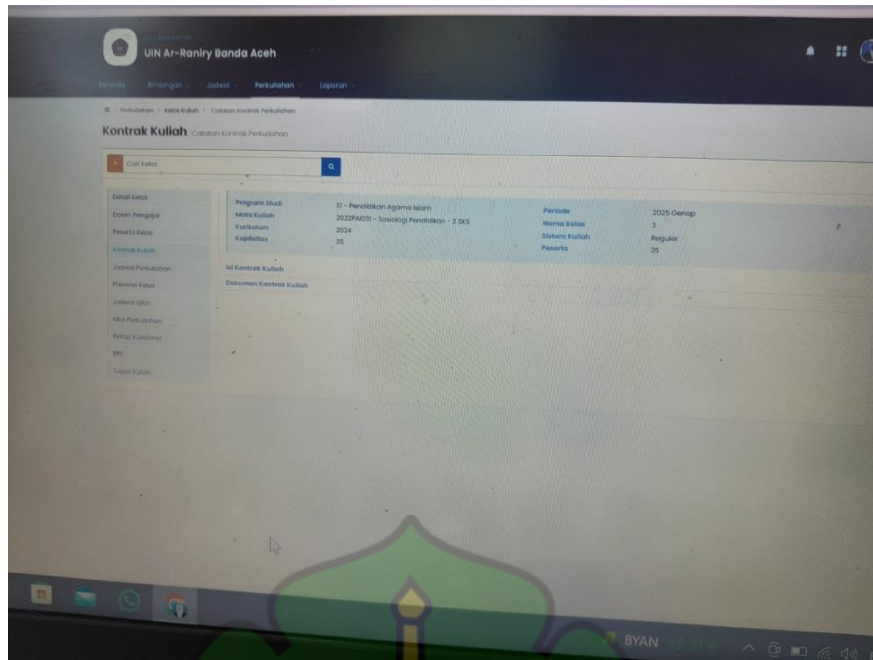
Gambar 1.6. Jika Tugas terkumpul, maka akan tertanda adanya tanda Centang dan kata “Sudah dikumpulkan”



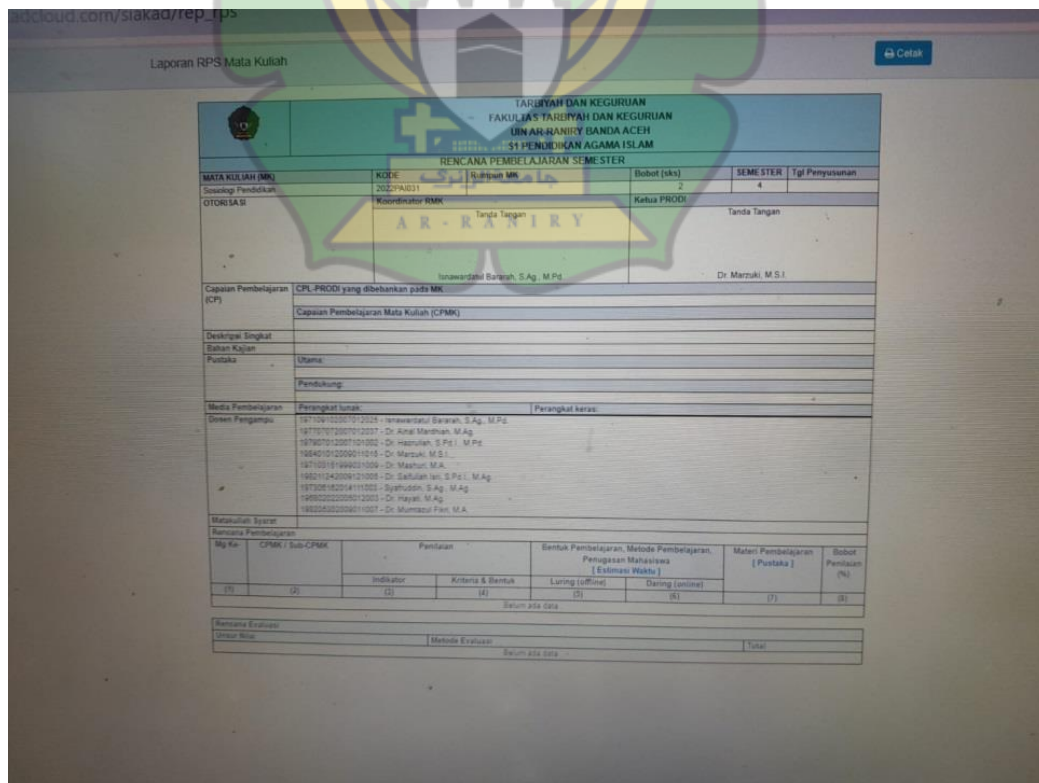
Gambar 1.7. Fitur Conference dan Detail Tugas Midterm



Gambar 1.8. Fitur Diskusi/Tugas dalam bentuk Quiz Interaktif



Gambar 1.9. Tidak ada Kolom untuk memasukkan Dokumen ke dalam File Kontrak Kuliah



Gambar 1.10. Tabel di RPS kurang satu Kolom Tanda Tangan

Lampiran 6. Dokumentasi bersama Informan



Gambar 1. Wawancara dengan Pak AMD



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu RA



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu HY



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu SA



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu NA



Gambar 6. Wawancara dengan Saudari VA dan RH



Gambar 7. Wawancara dengan Saudari NZI dan RM



Gambar 8. Wawancara dengan Saudari MGF

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ayudha Nur Fuaddah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Kutacane, 31 Januari 2004
 Alamat : Desa Gumpang Jaya, Kec. Babussalam,
 Kab. Aceh Tenggara
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Mahasiswi
 No. Hp : 082361287453

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Jelani
 Nama Ibu : Nuriyah
 Alamat : Desa Gumpang Jaya, Kec. Babussalam,
 Kab. Aceh Tenggara

C. Riwayat Pendidikan

MI : MIS Babel
 MTs : MTsN 1 Aceh Tenggara
 MA : MAN 1 Aceh Tenggara